



**EKOSISTEM MEDAN MAKNA DAN IMPLIKATUR
METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM
SMILE MILIK BAND L'ARC~EN~CIEL
KAJIAN STILISTIKA DAN SEMIOTIKA**

「L' Arc~En~Ciel の *SMILE* のアルバムにおける意味領域の生態系と隠
喩の喩含意」

文体と記号論の研究

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana
Program Strata 1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Alizha Fitria Veny Hutapea

NIM 13050113120034

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

**EKOSISTEM MEDAN MAKNA DAN IMPLIKATUR
METAFORA PADA LIRIK LAGU DALAM ALBUM
SMILE MILIK BAND L'ARC~EN~CIEL**

KAJIAN STILISTIKA DAN SEMIOTIKA

「L' Arc~En~Ciel の *SMILE* のアルバムにおける意味領域の生態系と隠
喩の喩含意」

文体と記号論の研究

Skripsi

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana

Program Strata 1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Oleh:

Alizha Fitria Veny Hutapea

NIM. 13050113120034

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO**

SEMARANG

2018

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan sebenarnya, penulis menyatakan bahwa skripsi ini disusun tanpa mengambil bahan hasil penelitian, baik untuk memperoleh suatu gelar sarjana atau diploma yang sudah ada di universitas lain maupun hasil penelitian lainnya. Penulis juga menyatakan bahwa skripsi ini tidak mengambil bahan dari publikasi atau tulisan orang lain kecuali yang sudah disebutkan dalam rujukan dan dalam Daftar Pustaka. Penulis bersedia menerima sanksi jika terbukti melakukan plagiasi/penjiplakan.

Semarang, Januari 2018

Penulis,

Alizha Fitria Veny Hutapea

NIM 13050113120034

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I



Nur Hastuti, SS, M. Hum

NIK 198104010115012025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Ekosistem Medan Makna dan Implikatur Metafora pada lirik lagu dalam album *SMILE* milik band *L’Arc~En~Ciel* : Kajian Stilistika dan Semiotika ” ini telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Program Strata-1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Pada tanggal : 30 Januari 2018

Tim Penguji Skripsi

Ketua,

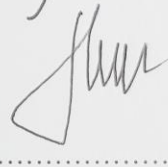
Nur Hastuti, SS, M. Hum.
NIK 19810401012015012025



.....

Anggota I,

Budi Mulyadi, S.Pd, M. Hum
NIP 197307152014091003



.....

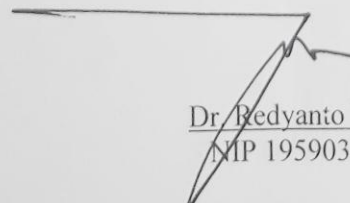
Anggota II,

Fajria Noviana, SS, M.Hum
NIP 197301072014092001



.....

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro



Dr. Bedyanto Noor, M. Hum.
NIP 19590307198603100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“ All Izz Well ”

~ 3 Idiots

“ With insomnia, you're never really awake; but you're never really asleep ”

~ Chuck Palahniuk

Persembahan:

Ayah dan Mama dengan seluruh kasih sayang, motivasi dan doa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan Rahmat-Nya sehingga skripsi dapat selesai. Skripsi ini didedikasikan kepada mereka yang tiada lelah memberikan doa, semangat dan nasihat yaitu :

1. Dr. Redyanto Noor, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang.
2. Elizabeth Ika Hesti ANR, S.S., M.Hum, selaku Ketua Jurusan S1 Sastra Jepang Universitas Diponegoro. Terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat mengikuti sidang.
3. Nur Hastuti, S.S., M.Hum. selaku dosen pembimbing penulisan skripsi. Terimakasih atas semangat, perhatian, penuh kesabaran, dan waktu yang diberikan dalam membimbing penulis selama ini. Semoga Sensei senantiasa diberikan kemudahan dalam segala urusan, kesehatan yang baik, kebahagiaan dan selalu dalam lindungan-Nya
4. Yuliani Rahmah, S.Pd, M.Hum. selaku Dosen Wali Penulis. Terimakasih atas segala arahan, kesabaran, bantuan dan motivasi yang sensei berikan.
5. Seluruh Dosen Jurusan S1 Sastra Jepang Universitas Diponegoro khususnya untuk Fajria Noviana, SS, M.Hum sensei, Lina Rosliana, SS, M.Hum sensei, Budi Mulyadi S.Pd, M.Hum sensei, dan Arsi Widiandari, SS, M.Si sensei yang telah banyak membantu penulis dalam proses sebelum pendaftaran sidang. Tak lupa penulis juga berterimakasih atas ilmu yang diberikan selama ini. Semoga kebaikan dan kesabaran *sensei-gata* mendapatkan pahala dari Tuhan YME.

6. Keluarga terkasih, Ayah dan Mama serta kak Wira, Kak Rita, Bang Hendra, Mas Arif dan keponakanku Kiandra yang telah memberikan hiburan, semangat, motivasi, dukungan, bantuan, doa yang tiada hentihentinya kepada penulis untuk melanjutkan kuliah sampai skripsi.
7. My Luvly Begal Hitzz, Bundo, Eka, Aiwa, Retno, Seina, dan Mei, anak-anak buahku yang lolos seleksi alam, setia mengganggu dan mendukung selama perkuliahan. Tanpa kalian, tak akan ada hiburan yang membuat penulis mengelus dada dan perut setiap hari. *I really appreciate you guys, thanks!*
8. Diah Mulya Pertiwi, *nothing to say, just 10/10.*
9. Teman-teman Sastra Jepang 2012, 2013, 2014 dan HMJ Sastra Jepang periode 2015/2016. Terima kasih untuk dukungan doa, bantuan, dan pengalamannya.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan pada waktu yang akan datang.

Semarang, 21 Januari 2018

Penulis,

Alizha Fitria Veny Hutapea

NIM 13050113120034

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------------------------------------|
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| PRAKATA..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| INTISARI | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1 Latar Belakang dan Permasalahan | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1.1 Latar Belakang | Error! Bookmark not defined. |
| 1.1.2 Permasalahan..... | 6 |
| 1.2 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.3 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Ruang Lingkup | 8 |
| 1.5 Metode Penelitian..... | 9 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI..... | 11 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 11 |
| 2.2 Landasan Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Teori Lirik lagu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.2 Stilistika..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.3 Metafora | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.4 Semiotika..... | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.4.1 Simbol | Error! Bookmark not defined. 9 |
| 2.2.5 Implikatur | Error! Bookmark not defined. 9 |

| | |
|--|-------------------------------------|
| BAB III ANALISIS EKOSISTEM MEDAN MAKNA DAN IMPLIKATUR METAFORA PADA LIRIK LAGU <i>SMILE</i> MILIK BAND <i>L'ARC~EN~CIEL</i> | |
| | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Metafora Ekosistem Medan Makna dalam lirik lagu <i>L'Arc~En~Ciel</i> . | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.1 Lagu <i>Kuchizuke</i> 「接吻」 | 23 |
| 3.1.2 Lagu <i>Ready Steady Go</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.3 Lagu <i>Lover Boy</i> | 30 |
| 3.1.4 Lagu <i>Feeling Fine</i> | 33 |
| 3.1.5 Lagu <i>Time Goes On</i> | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1.6 Lagu <i>Eien</i> 「永遠」 | 38 |
| 3.1.7 Lagu <i>Hitomi no Jyuunin</i> 「瞳の住人」 | 41 |
| 3.2 Implikatur Metafora dalam lirik lagu <i>L'Arc~En~Ciel</i> | 43 |
| 3.2.1 Lagu <i>Kuchizuke</i> 「接吻」 | 43 |
| 3.2.2 Lagu <i>Ready Steady Go</i> | 46 |
| 3.2.3 Lagu <i>Lover Boy</i> | 47 |
| 3.2.4 Lagu <i>Feeling Fine</i> | 48 |
| 3.2.5 Lagu <i>Time Goes On</i> | 50 |
| 3.2.6 Lagu <i>Eien</i> 「永遠」 | 51 |
| 3.2.7 Lagu <i>Hitomi no Jyuunin</i> 「瞳の住人」 | 53 |
| BAB IV PENUTUP | 55 |
| 4.1 Simpulan..... | 56 |
| 4.2 Saran..... | 58 |
| YOUSHI | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 62 |
| LAMPIRAN..... | 66 |
| BIODATA..... | 82 |

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Jumlah Ekosistem Medan Makna

Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Jumlah Implikatur Metafora

INTISARI

Hutapea, Alizha Fitria Veny, 2018. “ Ekosistem Medan Makna dan Implikatur Metafora pada lirik lagu dalam album *SMILE* milik band L’Arc~En~Ciel tinjauan Stilistika dan Semiotika ”. Skripsi Program Studi S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Dosen Pembimbing Nur Hastuti, S.S., M.Hum.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mengkaji tentang “ Ekosistem Medan Makna dan Implikatur Metafora pada lirik lagu dalam album *SMILE* milik band L’Arc~En~Ciel tinjauan Stilistika dan Semiotika “ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekosistem medan makna serta mengetahui implikatur metafora yang terdapat pada lirik lagu.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tujuh lirik lagu milik L’Arc~En~Ciel dalam album *SMILE*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Teori yang digunakan adalah metafora dan simbol untuk meneliti lirik lagu.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa pada lirik lagu dalam album *SMILE* terdapat 16 metafora ekosistem medan makna kategori object 4 metafora, kategori being 3 metafora, kategori cosmos terdapat 3 metafora, kategori living 3 metafora, kategori 2 metafora, kategori terrestrial 2 metafora, kategori substance 1 metafora, kategori human 1 metafora. Selain itu terdapat 10 implikatur metafora yaitu metafora berimplikatur serenade sebanyak 7 metafora, metafora berimplikatur elegi 2 metafora, dan metafora berimplikatur pasturale sebanyak 1 metafora.

Kata kunci : lirik lagu, stilistika, semiotika, sastra

ABSTRACT

Hutapea, Alizha Fitria Veny, 2018. *"The Field Ecosystem of Meaning and Implicature Metaphors on the lyrics of the songs in the band's SMILE album L'Arc ~ En ~ Ciel Stylistics and Semiotics Studies"*. A thesis of Japanese Language and Culture, Diponegoro University. Advisor Nur Hastuti, S.S, M.Hum.

In this thesis, the authors examine about "The Ecosystem of Field Meaning and Implicatur Metaphors on the lyrics of the songs in the album SMILE's band L'Arc ~ En ~ Ciel Stylistic and Semiotics Studies" This study aims to determine the field of meaning ecosystem and know the implicatur metaphor found on song lyrics.

The data used in this study are seven lyrics of L'Arc ~ En ~ Ciel's songs in the SMILE album. The method used in this research is literature study method. The theory used is a metaphor and symbol to examine the lyrics of the song.

Based on data analysis, it can be concluded that in the lyrics of the songs in the album SMILE there are 16 metaphors ecosystem field meaning object category 4 metaphor, category being 3 metaphors, cosmos category there are 3 metaphors, category living 3 metaphor, category 2 metaphor, terrestrial 2 metaphor category substance 1 metaphor, human category 1 metaphor. In addition there are 10 metaphoric implicatures that are metaphorical berimplikatur serenade as much as 7 metaphors, metaphor of implicate elegi 2 metaphor, and metaphor implicate pasturale as much as 1 metaphor.

Keywords: song lyrics, stylistics, semiotics, literature

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Permasalahan

1.1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan produk pemikiran dan perasaan manusia yang kurang lebih dilatarbelakangi oleh kehidupan sehari-hari. Menurut Sugihastuti (2007: 81-82) karya sastra merupakan media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan-gagasan dan pengalamannya. Oleh karena itu, keberadaan karya sastra banyak memiliki pengaruh terhadap kehidupan manusia. Berbagai macam bentuk karya sastra yang dapat menjadi media mengekspresikan diri, sebagai contoh cerita pendek, novel, drama, puisi, dll. Seiring perjalanan waktu, tentu perkembangan karya sastra semakin pesat karena banyaknya inovasi-inovasi dan modifikasi dalam menyampaikan ide atau gagasan. Medium yang digunakan pun tidak lagi hanya dalam bentuk tulisan, namun bisa berupa drama, film ataupun lirik lagu.

Menurut KBBI (1993:598) istilah lirik selain sebagai karya sastra (puisi) yang berupa curahan perasaan pribadi juga sebagai susunan kata sebuah nyanyian. Adapun pengertian lagu menurut River (dalam Hermintoyo, 2014:1) adalah ungkapan perasaan manusia, dinyanyikan, dan didengarkan oleh orang juga sebagai simbol kesenangan dan kesedihan. Melalui kutipan-

kutipan tersebut dapat dikatakan bahwa lirik lagu merupakan puisi atau susunan kata untuk mengekspresikan perasaan pribadi yang dinyanyikan.

Didalam lirik lagu sendiri terdapat pemakaian kata-kata yang terkadang menimbulkan berbagai interpretasi bagi setiap orang. Hal tersebut muncul karena adanya proses kreatif dan imajinatif pengarang didalamnya, seperti ciri-ciri karya sastra yang di ungkapkan oleh Atmazaki (2007:29) sebagai berikut,

“ Karya sastra merupakan hasil kreativitas, bukan semata-mata imitatif. Kreatif dalam sastra berarti ciptaan, dari tidak ada menjadi ada. Baik bentuk maupun makna merupakan kreasi; Karya sastra bersifat imajinatif. Sastra bukan representasi kenyataan. Oleh karena imajinatif maka dengan sendirinya sastra juga subjektif, baik subjektif dalam penciptaan maupun pemahaman. “

Pernyataan bahwa karya sastra bersifat imajinatif dan menimbulkan subjektifitas pengarangnya dikarenakan lirik lagu merupakan puisi yang berisi curahan hati seseorang seperti ungkapan Soedjiman (melalui Hermintoyo 2013:1) bahwa lirik merupakan sajak yang berupa susunan kata sebuah nyanyian ; karya sastra berisi curahan perasaan pribadi yang diutamakan ialah lukisan perasaannya, membuat lirik lagu memerlukan teori-teori analisis puisi untuk pengkajiannya.

Pemakaian kata-kata dalam lirik lagu juga dapat dilihat dari bahasa kiasan yang berupa kalimat metaforis. Menurut Wahab, (melalui Hermintoyo, 2014:18) metafora adalah ungkapan kebahasaan yang maksudnya tidak dapat dijangkau secara langsung dari lambang yang dipakai karena makna yang

dimaksud terdapat pada prediksi ungkapan kebahasaan itu. dengan kata lain, metafora adalah pemahaman dan pengalaman akan sejenis hal yang dimaksud untuk perihal lain.

Kalimat metafora dilihat dari pemilihan kata atau gaya bahasa yang dipakai untuk menunjukkan makna dari kalimat tersebut. Penelusuran pemilihan kata dapat dikaji menggunakan kajian stilistika. Menurut Atmazaki (2007:117), gaya bahasa sastra disebut juga dengan istilah stilistika atau penggunaan bahasa dalam karya sastra.

L'arc~En~Ciel merupakan band Jepang papan atas yang karyanya sudah mendunia. Band beraliran *Japanese Rock* atau biasa disingkat *J-Rock* beranggota 4 orang yaitu *Hideto Takarai* pada vokal dan gitar, *Tetsuya Ogawa* pada bass, *Ken Kitamura* pada gitar dan *Awaji Yukihiro* pada drum, mengawali karirnya pada tahun 1991 hingga sekarang. Tercatat sudah lebih dari 15 kopi album, 16 juta kopi single, jutaan merchandise dan DVD video yang terjual di seluruh dunia dan masuk ke peringkat 15 dari 50 band/musisi Jepang dengan penjualan album terlaris sepanjang sejarah. *L'Arc~En~Ciel* juga masuk ke jajaran band yang paling berpengaruh di Jepang.

Karya – karya band *L'Arc~En~Ciel* tersusun dalam 15 album diantaranya *Dune* (1993), *Tierra* (1994), *Heavenly* (1995), *True* (1996), *Heart* (1998), *Ark* (1999), *Real* (2000), *Smile* (2004), *Awake* (2005), *Kiss* (2007), dan *Butterfly* (2012). Album yang akan dikaji oleh penulis adalah album kesembilan yaitu *Smile*. Album *Smile* sendiri di rilis pada tanggal 31 Maret 2004 dan memiliki

10 lagu. Salah satu lagu didalam album ini dengan judul *Ready Steady Go* merupakan lagu pembuka kedua pada animasi berseri *Fullmetal Alchemist*.

Pemakaian kata-kata dalam lirik lagu band *L'Arc~En~Ciel* dapat dikaji dengan stilistika untuk melacak metafora ekosistem medan makna seperti contoh lirik lagu pada album *SMILE*.

- (5) 限りなく自由
 使えないくらい時間は尽きない
 晴れ渡る日々に閉ざしていても自由だけど
Kagiri naku jiyuu
Tsukaenai kurai jikan wa tsukinai
Harewataru hibi ni tozashite itemo jiyuu dakedo
 Kebebasan tak terbatas
 waktu tak berguna tak pernah habis
 Tertutup hari-hari cerah, aku terbebas tapi..

Pada bait kelima lirik lagu *Feeling Fine* diatas terdapat metafora kategori *energy* pada kata 晴れ / *hare* yang berarti cerah. Prediksi dalam kategori ini ialah menempati ruang (Hermintoyo, 2014:96). Arti lain kata cerah sendiri menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah terang, jernih atau dapat diganti dengan kata ceria. Melalui definisi tersebut di artikan bahwa tokoh aku dalam penggalan lirik tersebut menikmati waktu luang yang ia punya dan terasa seperti hari-hari yang cerah atau ceria.

Menganalisis kalimat metafora menggunakan tanda-tanda dapat dikaji dengan penelitian semiotika. Menurut Atmazaki (2007:127), kajian semiotik hanya menyangkut hal-hal yang hubungannya tidak wajar atau tidak dapat diterangkan secara ilmiah atau objektif atau langsung karena semuanya hanya

menyangkut kesepakatan (konvensi) suatu kelompok masyarakat. Kajian dengan semiotika dapat melihat makna dari lirik lagu melalui simbol-simbol yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Menurut Hermintoyo (2014:36), simbol merupakan kata-kata yang bermakna ganda atau konotatif, makna itu harus ditafsirkan sehingga dapat ditentukan fitur semantisnya lewat kaidah proyeksi (pembiasan).

Didalam lirik lagu, seringkali ditemukan lirik yang secara harfiah dapat dimengerti dengan mudah. Namun sesungguhnya lirik tersebut memiliki makna implisit sehingga terjadi pergesaran makna. Seperti yang diungkapkan oleh Hermintoyo (2014:115) sebagai berikut:

“ Bahasa lirik lagu adalah bahasa yang pengujarannya nonharfiah, pemahamannya ditentukan secara subjektif bagi penangkap ujaran tersebut. Pemahaman pemaknaan metafora lirik lagu merupakan menentukan implikatur yang paling memadai didasarkan praanggapan dengan pembiasan makna melalui medan makna kemudian melalui bacaan hermeunetik ditemukan suatu parafrasa yang mendekati makna yang paling relevan. “

Pengkajian makna lirik lagu sendiri akan berujung pada pengungkapan makna implisit yang terkandung dalam lagu tersebut agar mendekati makna yang sesungguhnya.

Contoh lirik lagu yang mengandung unsur implikatur metafora dari band *L’Arc~En~Ciel* pada album *SMILE* dapat dilihat sebagai berikut.

(4) 君にはいつも沢山の愛
注ぎ込んであげたいよ
今、永遠を願う
Kimi ni wa itsumo takusan no ai
Sosogikonde agetai yo

Ima, eien wo negau
 Selalu ada banyak cinta untukmu
 Ingin kutuangkannya
 Kini, kuberharap selamanya

Pada penggalan lagu *Eien* 「永遠」 ini terdapat *blank symbol* pada kata *ai* / 「愛」. Kata cinta menggambarkan kasih sayang. Dengan pemaknaan tersebut dapat dikatakan bahwa lagu ini memiliki metafora yang berimplikatur percintaan (*serenade*). Seperti yang diungkapkan Hermintoyo (2014:116) bahwa metafora berimplikatur percintaan menggambarkan percintaan baik yang berupa curahan perasaan, harapan, dambaan, kekaguman, kekecewaan, patah hati, kehilangan pada seseorang.

Melalui contoh penggalan lirik lagu seperti diatas dapat dilihat bahwa makna lagu dapat dikaji dengan menggunakan metafora ekosistem medan makna yang berujung pada penentuan tema lagu tersebut melalui implikatur metafora. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti lirik lagu dalam album *Smile* karya band *L'Arc~En~Ciel* menggunakan metafora ekosistem medan makna dan implikatur metafora.

1.1.2 Permasalahan

Dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat pokok permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Apa saja kategori metafora ekosistem medan makna yang terdapat pada lirik lagu dalam album *SMILE* karya band *L'Arc~En~Ciel*?

2. Apa saja implikatur metafora yang terdapat pada lirik lagu didalam album *SMILE* karya band *L'Arc~En~Ciel*?

1.2 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kategori metafora tentang ekosistem dan maknanya yang terdapat pada lirik lagu didalam album *SMILE* karya band *L'Arc~En~Ciel*.
2. Mengetahui implikatur metafora yang terdapat pada lirik lagu didalam album *SMILE* karya band *L'Arc~En~Ciel*.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat pada album *SMILE* karya band *L'Arc~En~Ciel* yang dirilis pada tanggal 31 Maret 2004. Terdapat 10 lagu didalam album ini, namun yang akan menjadi objek material hanya 7 lagu dikarenakan 3 lagu yang tidak diteliti memiliki lirik menggunakan bahasa inggris yang dominan. Sedangkan objek formal didalam penelitian ini adalah metafora ekosistem medan makna dengan kajian stilistika dan implikatur metafora dengan kajian semiotika. Kajian semiotika dibatasi pada simbol-simbol yang ada pada lirik lagu. Sedangkan untuk indeks dan ikon tidak digunakan dalam penelitian ini.

1.4. Metode Penelitian

Penelitian ini melalui tiga tahapan, yaitu tahap penyediaan data, analisis data dan penyajian data. Berikut merupakan metode yang digunakan dalam tiap-tiap tahapan tersebut.

1.4.1 Metode Penyediaan Data

Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka karena bahan materialnya berupa bahan pustaka. Data penelitian berupa lirik lagu yang ada didalam album *SMILE* karya *L'Arc~En~Ciel*. Diakses dari website www.jpopasia.com. Dikarenakan objek material pada penelitian ini menggunakan bahasa Jepang, maka peneliti terlebih dahulu membaca lirik lagu dengan bahasa aslinya dan menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia.

1.4.2 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah menganalisis metafora ekosistem medan makna dan implikatur metafora yang terdapat dalam lirik lagu album *SMILE* karya band *L'Arc~En~Ciel*.

1.4.3 Metode Penyajian Analisis Data

Metode penyajian analisis data penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif yaitu dengan menguraikan hasil penelitian menggunakan kata-kata.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan pada bidang penelitian gaya bahasa khususnya metafora dan pengkajian karya sastra berupa lirik lagu.

Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini memberikan bagi penulis, pembaca serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis lirik lagu.

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari tiga bab yang memiliki sistematika penulisan sebagai berikut.

Bab 1 pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran umum tentang penelitian. Terdapat 6 subbab di dalam bab ini yang berisi latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 tinjauan pustaka. Bab ini berisikan dua subbab yakni penelitian sebelumnya dan landasan teori.

Bab 3 pembahasan. Bab ini memaparkan tentang pembahasan penelitian yang penulis lakukan yakni analisis metafora ekosistem medan makna dan implikatur metafora yang terdapat dalam lirik lagu pada album *SMILE* karya band *L'Arc~En~Ciel*.

Bab 4 penutup. Bab ini terdiri dari dua subbab yaitu simpulan dan saran serta diikuti dengan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian. Pada tinjauan pustaka terdapat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema metafora medan makna dan implikatur metafora. Adapun persamaan dan perbedaan yang dijabarkan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini agar terhindar dari duplikasi serta dapat menunjukkan orisinalitas. Kerangka teori memuat teori-teori yang akan digunakan pada penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penggunaan lirik lagu sebagai bahan penelitian telah banyak dilakukan dengan berbagai macam teori. Teori metafora ekosistem medan makna misalnya, sudah diteliti oleh Nova Kurniawati pada tahun 2014 dari Universitas Diponegoro dengan judul “ Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna berdasarkan Kode Budaya pada lirik lagu pop Jepang yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku* “. Pada penelitian tersebut, lirik lagu dianalisis menggunakan metode semiotik untuk mengetahui kategori-kategori dalam ekosistem medan makna berdasarkan dengan kode budaya didalam lirik lagu yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku*.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan yaitu metafora ekosistem medan makna, namun penelitian tersebut menggunakan kajian semiotika dalam menganalisis metafora ekosistem medan makna sedangkan penelitian ini menggunakan kajian stilistika. Perbedaan selanjutnya yaitu pada penelitian sebelumnya peneliti hanya fokus pada metafora ekosistem medan

makna berdasarkan kode budaya, sedangkan penelitian ini selain membahas metafora ekosistem medan makna juga membahas implikatur metafora pada lirik lagu. Perbedaan yang terakhir terletak pada objek material. Penelitian sebelumnya menggunakan lirik lagu pop yang dinyanyikan oleh *Hatsune Miku* sedangkan penelitian ini menggunakan lirik lagu dalam album *SMILE* milik *L'Arc~En~Ciel*.

Selanjutnya penelitian oleh Rahma Paramita Purnomo dari Universitas Diponegoro pada tahun 2017 dengan judul “ Implikatur Metafora pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh *BABYMETAL* ”. Penelitian ini menggunakan kajian semiotika untuk mencari simbol-simbol yang ada pada lirik lagu untuk menentukan implikatur metafora yang terdapat pada lirik lagu tersebut.

Persamaan dengan penelitian ini adalah kajian semiotika untuk metafora implikatur lagu. Perbedaannya, penelitian sebelumnya membahas simbol dan metafora implikatur secara terpisah, sedangkan pada penelitian ini selain memakai simbol, pemakaian kategori metafora ekosistem medan makna juga digunakan untuk menentukan implikatur metafora pada lirik lagu. Perbedaan selanjutnya terdapat pada data yang diteliti yakni pada penelitian terdahulu menggunakan lirik lagu yang dinyanyikan oleh *BABYMETAL* sedangkan pada penelitian ini menggunakan lirik lagu dalam album *SMILE* milik *L'Arc~En~Ciel*.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Muhammad Ghofur dari Universitas Airlangga pada tahun 2014 dengan judul “ Pemakaian Diksi dan Gaya Bahasa pada lirik lagu *L'Arc~En~Ciel* dalam album *World Best Selection* “. Penelitian ini

menggunakan kajian stilistika dalam menganalisis diksi dan gaya bahasa yang ada pada lirik lagu.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ada pada kajian yang digunakan yaitu stilistika dan band yang digunakan sebagai bahan penelitian yaitu *L'Arc~En~Ciel*. Perbedaannya adalah meski sama-sama mengkaji dengan stilistika, namun penelitian sebelumnya meneliti gaya bahasa dan diksi, sedangkan pada penelitian ini kajian stilistika digunakan untuk mengkategorikan metafora kedalam ekosistem medan makna. Perbedaan lainnya terletak pada pemilihan album yang digunakan untuk penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan album “ *World Best Selection* “ yang dirilis pada tahun 2012 sedangkan pada penelitian ini menggunakan album kesembilan bertajuk “ *SMILE* “ yang dirilis pada tahun 2004.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Lirik Lagu

Lagu atau nyanyian tidak hanya dinikmati dari segi musikalitas saja, namun jika jauh diteliti, banyak yang dapat dinikmati dari segi liriknya. Lirik lagu seringkali terasa indah karena terdapat puisi didalamnya. Menurut Kleden (melalui Atmazaki, 2007:41) bahasa menjadi indah karena ada puisi didalamnya. Puisi disampaikan melalui kata-kata karena puisi adalah keindahan yang menjelma dalam kata. Kata-kata bukanlah sebab keindahan dalam puisi tetapi akibatnya. Puisi tidak menjadi indah karena kata-kata melainkan kata-kata menjadi indah karena puisi yang dikandungnya.

Lirik lagu hakikatnya adalah puisi (Hermintoyo, 2014:3). Para penyair menuangkan apa yang dirasakan melalui kata-kata yang seringkali puitis sebagai bentuk mengekspresikan diri. Seperti yang diungkapkan Semi (melalui Hermintoyo, 2014:3) lirik adalah puisi yang pendek yang mengekspresikan emosi. Sayuti (1985:16) mengatakan bahwa puisi memiliki unsur-unsur berupa kata-kata yang tersusun menjadi baris-baris sehingga bentuknya menjadi khas.

2.2.2 Stilistika

Secara umum, pengertian stilistika adalah kajian terhadap karya sastra yang berpusat pada pemakaian bahasa (Atmazaki, 2007:147). Secara harfiah, stilistika berasal dari bahasa Inggris yaitu *stylistics* atau dari kata *style* yang jika diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti gaya. Dalam konteks karya sastra, gaya yang dimaksud adalah gaya bahasa dalam karya sastra. Gaya bahasa mencakup segi keindahan bahasa dalam karya sastra. Seperti yang diungkapkan Ratna (2007:236), stilistika merupakan ilmu yang menyelidiki pemakaian bahasa dalam karya sastra, dengan mempertimbangkan aspek-aspek keindahannya.

Persoalan gaya bahasa sastra bukanlah tentang efisiensi dan efektivitas penggunaan bahasa, melainkan tentang cara penggunaan bahasa untuk menghasilkan efek tertentu (Atmazaki, 2007:148). Dengan penjelasan tersebut, dapat dikatakan bahwa pemakaian bahasa dalam karya sastra tidak selalu menggunakan bahasa yang lugas seperti halnya bahasa berita, koran,

dll. Bahasa karya sastra terasa lebih menarik ketika terdapat makna yang perlu untuk ditelaah lebih jauh tidak serta merta hanya memerhatikan keindahan saja. Seperti yang diungkapkan Atmazaki (2007:148), gaya bahasa tidak saja dalam arti keindahan, melainkan juga dalam arti kemantapan pengungkapan.

2.2.3 Metafora

Secara etimologis, metafora berasal dari akar kata ‘*meta*’ dan ‘*pheiren*’ dalam bahasa Yunani. ‘*meta*’ berarti disamping, sesudah, mengatasi, sedangkan ‘*pheiren*’ berarti membawa, mengalihkan. Jadi, metafora berarti membawa keluar, disamping, atau di atasnya sehingga suatu kelompok kata memiliki makna yang berbeda. Pendapat lain menyebutkan bahwa metafora berarti mentransfer, mengalihkan, memindahkan dari satu tempat ke tempat lain, dalam hubungan ini dari makna literal ke makna kiasan (Ratna: 2009:188).

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2013:908) istilah metafora diartikan sebagai “ pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan perasaan atau perbandingan “. Dengan kata lain, metafora adalah pemakaian kata atau kelompok kata dan memiliki banyak makna untuk menggambarkan ide atau gagasan. Metafora memiliki fungsi seperti yang diungkapkan Malinowsky (1923) yang dikutip Halliday (1992:20) melalui Hermintoyo (2014:27), mengelompokkan fungsi bahasa menjadi dua yaitu fungsi pragmatik

(*pragmatic*) dan fungsi magis (*magical*). Fungsi bahasa secara pragmatis meliputi penggunaan bahasa secara aktif dan secara naratif, sedangkan bahasa secara magis seperti halnya penggunaan bahasa dalam kegiatan yang berkaitan dengan upacara adat atau upacara keagamaan dalam suatu kebudayaan.

Jenis-jenis metafora dapat dilihat berdasarkan pengelompokannya. Menurut Wahab (Hermintoyo, 2014:22), berdasarkan pelacakan ekosistem medan makna, metafora dapat dibagi menjadi 9 kategori yakni ;

A. Kategori *Being* / Ke-ada-an

Metafora dengan simbol diambil dari ruang persepsi manusia yang paling jauh yaitu *being*. Kategori *being* mencakup konsep atau pengalaman manusia yang abstrak. Ciri kategori ini adalah prediksi ada, meskipun tidak dapat dihayati langsung oleh indra manusia seperti perasaan cinta, kasih sayang, suasana senja, kesedihan, segala hal yang merupakan sifat ke-ada-an atau kondisi yang abstrak. Kategori ini merupakan kategori paling atas dalam metafora medan makna.

B. Kategori *Cosmos* / Kosmos

Hierarki ruang persepsi manusia dibawah *being* adalah *cosmos*. *Cosmos* tidak hanya ada, melainkan menempati ruang di jagad raya, dapat diamati oleh panca indera seperti halnya mentari, bumi, rembulan. Sesuatu yang ada di jagad raya dan keberadaannya dapat dilihat oleh panca indera.

C. Kategori *Energy* / Energi

Kategori persepsi manusia dibawah *cosmos* adalah *energy*. Prediksi dalam kategori ini ialah selain meliputi ruang juga dapat bergerak seperti halnya angin, udara, cahaya.

D. Kategori *Substance* / Substansi

Kategori substansi prediksinya selain ada, membutuhkan ruang, bergerak mempunyai sifat lembab seperti halnya bensin, tambang.

E. Kategori *Terrestrial* / Terrestrial

Kategori dibawah *substance* adalah *terrestrial* yaitu hamparan yang terikat oleh bumi seperti halnya sungai, samudera, pantai. Sesuatu yang keberadaannya menempel pada bumi.

F. Kategori *Object* / Objek

Kategori objek prediksinya ialah sifatnya yang dapat pecah seperti halnya cermin, gelas. Sesuatu yang bersifat rapuh.

G. Kategori *Living* / Kehidupan

Kategori kehidupan prediksinya tumbuh mencakup *flora* seperti halnya pohon, rumput, bunga.

H. Kategori *Animate* / Bernyawa

Kategori *animate* prediksinya dapat berlari, terbang, bernyawa dan berupa fauna seperti halnya ayam, gajah, semut, dsb.

I. Kategori *Human* / Manusia

Kategori human prediksinya mempunyai kemampuan berpikir , intelgia karena *human* adalah manusia dengan segala macam tingkah lakunya seperti bergelut, mengancam, mencumbu, dsb.

2.2.4 Semiotika

Semiotik semiologi adalah ilmu yang mempelajari tanda dan sistem tanda secara sistematis. Dengan pengertian itu tersimpul dua hal yang berhubungan, yaitu yang menandai atau penanda yang ditandai atau petanda atau arti tanda. Tanda dapat berupa benda-benda, kode-kode, dan ungkapan-ungkapan (bahasa) (Atmazaki, 2007:126)

Saussure (1966) juga mengatakan bahwa tanda-tanda adalah segala sesuatu yang digunakan untuk sesuatu yang lain. Ada dua pendekatan penting atas tanda-tanda, yaitu pertama pendekatan yang didasarkan pada pandangan Saussure yang mengatakan bahwa tanda-tanda disusun oleh dua elemen, yaitu aspek citra tentang bunyi (semacam kata atau representasi visual) dan suatu konsep suatu citra-bunyi itu disandarkan.

Merujuk pada teori Pierce (1995), tanda-tanda dalam gambar dapat dilihat dari jenis tanda yang digolongkan didalam semiotik, di antaranya: ikon,

indeks dan simbol. Hubungan antara penanda dan petanda terdiri atas tiga bentuk. Pertama, penanda merupakan gambaran atau arti langsung dari petanda. Misalnya, foto merupakan gambaran langsung dari orang yang difoto. Hubungan seperti itu disebut *ikon*. Kedua, penanda merupakan akibat (hubungan sebab-akibat) dari petanda. Misalnya asap menandakan adanya api, suara orang menandakan adanya orang yang mengeluarkan suara. Hubungan seperti ini disebut *indeks*. Ketiga, penanda tidak merupakan sebab atau akibat dan tidak juga merupakan gambaran langsung dari petanda, tetapi sesuatu yang dihubungkan secara konvensional, dan dengan demikian bersifat *arbitrer*. Misalnya hubungan antara kata dengan artinya, hubungan antara lampu berwarna merah, lampu lalu lintas, dengan berhenti. Hubungan seperti ini disebut *simbol*. (Eagleton, 1983:101)

2.2.4.1 Simbol

Simbol merupakan kata-kata yang berupa kata-kata kias yang menandai metafora (Hermintoyo, 2014:36). Lambang adalah unsur dasar pembentuk metafora sedangkan simbol muncul setelah terlibat dalam konteks sehingga menimbulkan praanggapan yang selanjutnya dapat ditentukan implikaturnya yang paling memadai (Hermintoyo, 2014:36).

Agustini dan Novando Andria Purwadi dalam artikelnya menyebutkan, simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama. Contohnya seperti Garuda

Pancasila bagi bangsa Indonesia adalah burung yang memiliki perlambang yang kaya makna.

Simbol terbagi tiga macam, yaitu *blank symbol* (simbol kosong), *natural symbol* (simbol alam), dan *private symbol* (simbol khusus). *Blank symbol* adalah kata-kata yang dipakai sebagai simbol metafora maknanya secara umum sering dipakai dan sudah diketahui atau klise. Sedangkan *natural symbol* adalah kata-kata yang diciptakan pengungkapan simbol-simbol realitas alam sebagai bahan proyeksi kehidupan. *Private symbol* adalah kata-kata yang diciptakan mengungkap simbol secara khusus, dan digunakan untuk membangkitkan keunikan atau gaya penciptanya.

2.2.5 Pengertian Implikatur

Implikatur adalah proposisi atau pernyataan implikatif, yaitu apa yang mungkin diartikan, disiratkan atau dimaksudkan oleh penutur berbeda dari apa yang sebenarnya dikatakan. Implikatur terjadi karena adanya kenyataan bahwa sebuah ujaran yang mempunyai implikasi berupa proposisi yang sebenarnya bukan bagian dari tuturan tersebut dan tidak pula merupakan konsekuensi yang harus ada dari tuturan itu (Hermintoyo, 2014:115).

Metafora implikatur sendiri terbagi atas enam kategori yakni percintaan (*serenade*), kesedihan (*elegi*), kepahlawanan (*Ode*), sindiran (*satire*), ketuhanan (*himne*) dan pemandangan (*pasturale*)

A. Metafora Berimplikatur Percintaan / *Serenade*

Metafora berimplikatur percintaan jika isinya menggambarkan percintaan baik yang berupa curahan perasaan, harapan. Dambaan, kekaguman, kekecewaan, patah hati, kehilangan seseorang.

B. Metafora Berimplikatur Kesedihan / *Elegi*

Metafora berimplikatur kesedihan jika isinya menyatakan rasa duka, ditinggal mati. Metafora ini berfokus pada kesedihan yang mendalam.

C. Metafora Berimplikatur Kepahlawanan / *Ode*

Metafora berimplikatur kepahlawanan jika isi metafora menggambarkan kekaguman, rasa terima kasih pada seseorang, tokoh, atau pahlawan yang berjasa pada seseorang, masyarakat, atau negara.

D. Metafora Berimplikatur Sindiran / *Satire*

Metafora berimplikatur sindiran jika isinya menggambarkan sindiran baik yang berupa paradoks, ironi, maupun sarkasme terhadap kejadian atau perilaku seseorang.

E. Metafora Berimplikatur Ketuhanan / *Himne*

Metafora berimplikatur himne jika isi metaforanya menggambarkan ketuhanan. Metafora jenis ini bisa menggambarkan kebesaran Tuhan akan isi alam, kekuasaan Tuhan, tempat bermohon dsb.

F. Metafora Berimplikatur Pemandangan / *Pasturale*

Metafora berimplikatur pemandangan jika isinya menggambarkan suasana pemandangan yang indah, sejuk, nyaman dsb.

BAB III

ANALISIS EKOSISTEM MEDAN MAKNA DAN IMPLIKATUR METAFORA PADA LIRIK LAGU MILIK BAND *L'ARC~EN~CIEL*

Pada bab ini terdapat 2 sub bab. Sub bab pertama akan memaparkan analisis metafora kategori ekosistem medan makna dan pada sub bab kedua peneliti akan memaparkan analisis implikatur metafora pada album *SMILE* milik band *L'Arc~En~Ciel*.

3.1 Metafora Ekosistem Medan Makna dalam lirik lagu *L'Arc~En~Ciel*

Pelacakan metafora ekosistem medan makna terbagi menjadi sembilan kategori, yaitu kategori *being*, kategori *cosmos*, kategori *energy*, kategori *substance*, kategori *terrestrial*, kategori *object*, kategori *living*, kategori *animate*, dan kategori *human*. Berikut metafora ekosistem medan makna yang terdapat dalam pada tujuh lagu dari album *SMILE* yang akan teliti yaitu *Kuchizuke* 「接吻」, *Ready Steady Go*, *Lover Boy*, *Feeling Fine*, *Time Goes On*, *Eien* 「永遠」, dan *Hitomi No Jyuunin* 「瞳の住人」.

3.1.1 Lagu *Kuchizuke* 「接吻」

- (2) 背徳の味に魅せられた瞳
 And you're burning with desire, give in to me
 And I feel it, your desire, show me now
 真実へ手を伸ばせ迷わず 誘惑の果実へと
Haitoku no aji ni miserareta hitomi
 And you're burning with desire, give in to me
 And I feel it, your desire, show me now
Shinjitsu e te wo nobase mayowazu yuuwaku no kajitsu e to
 Mata yang terpesona oleh kenikmatan asusila

Dan kau terbakar hasrat, menyerah padaku
 Dan kurasakan hal itu, hasratmu, tunjukkanlah!
 Mencapai kebenaran, tanpa ragu menuju buah godaan

Pada bait kedua pada lirik lagu *Kuchizuke* 「接吻」 milik band *L'Arc~En~Ciel*, terdapat penanda metafora ekosistem medan makna kategori *living* pada kalimat 真実へ手を伸ばせ迷わず迷わず 誘惑の果実へと / *shinjitsu e te wo nobase mayowazu yuuwaku no kajitsu e to* yang dapat diartikan mencapai kebenaran , tanpa ragu menuju buah godaan. Metafora *living* prediksinya sesuatu hal yang tumbuh seperti *flora* (Hermintoyo, 2014:98). Arti kata (果実) / *kajitsu* dalam *Cambridge Dictionary*¹ adalah ; *the pleasant or successful result of work or action* / hasil kerja atau tindakan yang menyenangkan atau sukses. Berdasarkan dari arti kata (果実) / *kajitsu* digambarkan sebagai sebuah hasil dari sebuah tindakan. Hasil dari tindakan tersebut berasal dari sebuah godaan karena pada larik keempat yaitu 誘惑の果実へと / *yuuwaku no kajitsu e to* terdapat kata(誘惑) / *yuuwaku* yang memiliki arti godaan (Matsuura, 2005:1206). Kata (誘惑) / *yuuwaku* dalam *Oxford Dictionary*² adalah *the desire to do something, especially something wrong or unwise* / hasrat untuk melakukan sesuatu, khususnya sesuatu yang salah atau tidak bijak.

Godaan yang dirasakan oleh tokoh aku terlihat pada lari pertama pada bait ini yaitu 背徳の味に魅せられた瞳 / *haitoku no aji ni miserareta hitomi* / Mata yang

¹ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/fruit> diakses pada 12 Januari 2018 pukul 19.03

² <https://en.oxforddictionaries.com/definition/temptation> diakses pada 18 Januari 2018 pukul 21.32

terpesona oleh kenikmatan asusila dapat diartikan bahwa tokoh aku tergoda melakukan hal-hal yang berkaitan dengan tindakan asusila. Asusila sendiri merupakan tindakan tidak terpuji, karena arti dari kata asusila adalah tidak sopan, tidak asusila; tidak baik tingkah lakunya; tercela perbuatannya (KBBI, 2006:65). Melalui kedua larik tersebut dapat disimpulkan bahwa tokoh aku berhasrat ingin melakukan tindakan yang kurang terpuji / asusila karena hal tersebut merupakan hasil dari godaan yang ia rasakan.

- (6) 奏で合う魂の歌声 鼓動が共鳴する
 世界は溶け合う色... 夢の先に導いて
 貴方が心を今叩いている... 幻でいい
 その胸へと抱かれて行く
Kanadeau tamashii no utagoe kodou ga kyoumei suru
Sekai wa tokeau iro... yume no saki ni michibiite
Anata ga kokoro wo ima tataite iru... maboroshi de ii
Sono mune e to dakarete yuku
 Senandung jiwa saling mengalun, degup jantung turut berdengung
 Dunia bercampur warna, memandu ke ujung mimpi
 Engkau kini mengetuk hatiku ... meski hanya bayangan
 aku dipeluk di dadamu

Pada bait keenam terdapat metafora ekosistem medan makna yakni pada kalimat 奏で合う魂の歌声鼓動が共鳴する / *Kanadeau tamashi no utagoe kodou ga kyoumei suru* atau bila diterjemahkan menjadi senandung jiwa yang mengalun, degup jantung turut berdengung. Dalam larik tersebut terdapat kata (魂) / *tamashi* yang dapat masuk kedalam kategori *human*. Jika dilihat dalam *Oxford Dictionary*³ (魂) / *tamashi* adalah *the spiritual or immaterial part of a human being or animal, regarded as immortal* atau bagian spiritual atau imaterial dari

³ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/soul> diakses pada 12 Januari 2018 pukul 19.35

manusia atau binatang, dianggap abadi. Adapun dalam artikel berjudul *Soul, Religion and philosophy* yang dimuat dalam *Britannica Encyclopedia*⁴ ditulis oleh *Grace Young* (2008) :

Soul in religion and philosophy, the immaterial aspect or essence of a human being, that which confers individuality and humanity, often considered to be synonymous with the mind or the self. In theology, the soul is further defined as that part of the individual which partakes of divinity and often is considered to survive the death of the body.

Jiwa, dalam agama dan filsafat, aspek immaterial atau esensi manusia, yang memberi individualitas dan kemanusiaan, sering dianggap identik dengan pikiran atau diri. Dalam teologi, jiwa didefinisikan lebih jauh sebagai bagian dari individu yang mengambil bagian dari ketuhanan dan sering dianggap bertahan dalam kematian tubuh.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa jiwa merupakan suatu energi yang ada didalam makhluk hidup yang mempunyai keistimewaan tersendiri karena bersifat individualitas dan dapat memberi keunikan tersendiri pada setiap makhluk. Pada larik pertama tokoh aku sedang menikmati apa yang ia rasakan. Pada larik 奏で合う魂の歌声 / *kanadeau tamashii no utagoe* / senandung jiwa saling mengalun, terdapat kata 歌声 / *utagoe* / senandung. Senandung sendiri memiliki arti nyanyian dengan suara lirih dan lembut (KBBI, 2006:610). Dengan nyanyian yang lembut diibaratkan bahwa jiwa atau perasaan tokoh aku sedang menikmati apa yang ia rasakan.

Pada larik kedua dalam lagu *Kuchizuke* 「接吻」 yaitu 世界は溶け合う色... 夢の先に導いて / *sekai wa tokeau iro... yume no saki ni michibiite* / dunia bercampur warna, memandu ke ujung mimpi terdapat metafora yang berkategori

⁴ <https://www.britannica.com/topic/soul-religion-and-philosophy> diakses pada 12 Januari 2018 pukul 19.56

being / ke-ada-an pada kata 「世界」 / *sekai* yang memiliki arti dunia (Matsuura, 2005:875). Menurut Wahab (dalam Hermintoyo, 2014:94) metafora medan makna berkategori *being* adalah metafora dengan simbol dari ruang persepsi manusia yang paling jauh. *Sekai* (世界) memiliki makna dalam *Cambridge Dictionary*⁵ yakni *the earth and all the people, places, and things on it* / bumi dan semua orang, tempat-tempat, dan semua hal yang berada didalamnya. Dengan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa dunia adalah tempat untuk segala sesuatu atau alam kehidupan.

Pada penggalan lagu ini, dunia merupakan sebuah alam bawah sadar tokoh aku karena disebutkan pada larik pertama yaitu 鼓動が共鳴する / *kodou ga kyoumei suru* / degup jantung turut berdentung. Dapat dikatakan bahwa dunia didalam penggalan lirik tersebut merupakan wadah atau tempat pikiran atau perasaan didalam diri tokoh aku. Tokoh aku digambarkan seperti sedang merasakan berbagai macam perasaan karena pada larik (世界は溶け合う色) / *sekai wa tokeau iro* / dunia bercampur warna dimana alam bawah sadar tokoh aku sedang merasakan berbagai macam perasaan seperti senang, sedih.

3.1.2 Lagu *Ready Steady Go*

- (3) あてにならない地図 焼いてしまえばいいさ
 埋もれた真実 この掌でつかみ取ろう
Ate ni naranai chizu yakute shimaeba ii sa
Uzumoreta shinjitsu kono tenohira de tsukami torou
 Peta tak berguna seharusnya kubakar
 Aku akan merenggut kebenaran yang terkubur dengan tanganku

⁵ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/world> diakses 12 Januari 2018 pukul 21.09

Jika diperhatikan, didalam bait ketiga pada lagu *Ready Steady Go*, terdapat metafora medan makna kategori *object* pada kata 地図 / *chizu* atau peta. Kategori *object* prediksinya ialah sifatnya yang mudah pecah (Hermintoyo, 2014:98). Maksud dari pecah adalah sesuatu hal atau benda yang sifatnya mudah rapuh atau hancur. Kata 地図 / *chizu* sendiri didalam *Oxford Dictionary*⁶ memiliki arti *a diagrammatic representation of an area of land or sea showing physical features, cities, roads, etc / representasi diagram dari luas daratan atau laut yang menunjukkan ciri fisik, kota, jalan, dan lain – lain. Secara harfiah dapat dikatakan bahwa peta adalah alat bantu atau petunjuk untuk menunjukkan sesuatu seperti contoh daratan atau laut.*

Jika dihubungkan dengan penggalan lirik tersebut, kata 地図 / *chizu* digambarkan sebagai faktor pembantu untuk kehidupannya diluar diri tokoh aku sendiri. Tokoh aku seperti ingin mandiri dengan membuang hal-hal yang membantu kehidupan karena dinilai tidak ada nilai manfaat bagi dirinya. Terbukti didalam kalimat あてにならない地図 焼いてしまえば良いさ / *ate ni naranai chizu yakute shimaeba ii sa* atau bila diterjemahkan menjadi peta tak berguna seharusnya kubakar. Dilanjutkkan dalam larik kedua yaitu 埋もれた真実 この掌でつかみ取ろう / *Uzumoreta shinjitsu kono tenohira de tsukami torou* / aku akan merenggut kebenaran yang terkubur dengan tanganku. Jika disimpulkan, tokoh aku ingin mencari kebenaran didalam hidupnya dengan usahanya sendiri tanpa bantuan apapun.

⁶ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/map> diakses pada tanggal 13 januari 2018 pukul 17.07

- (6) あの丘の向こうで 君に出逢えたなら
 何から話そうそんな事ばかり思うよ
ano oka no mukou de kimi ni deaeta nara
nani kara hana sou sonna koto bakari omou yo
 Jika dibalik lembah itu, aku bertemu denganmu
 Aku hanya memikirkan kita mulai membicarakan apa

Pada bait keenam ini terlihat adanya metafora ekosistem medan makna yang berkategori *terrestrial* pada kata 丘 / oka / bukit. Kategori *terrestrial* adalah hamparan yang terikat oleh bumi, seperti samudera, laut, pantai, sungai, telaga, gunung, bukit, padang pasir, karang (Hermintoyo, 2014:97). Menurut Cambridge Dictionary⁷ kata bukit memiliki arti an *area of land that is higher than the surrounding land* / luas tanah yang lebih tinggi dari tanah di sekitarnya, sedangkan didalam *Oxford Dictionary*⁸ arti bukit adalah *a naturally raised area of land, not as high or craggy as a mountain* / sebuah daerah alami dengan tanah yang menonjol, tidak setinggi atau terjal seperti gunung. Jika dihubungkan dengan penggalan lirik lagu diatas, bukit seolah-olah adalah sebuah penghalang tokoh aku dalam menggapai apa yang diinginkannya. Bukit diibaratkan adalah sebuah tantangan yang harus dilalui atau ditaklukan.

- (8) 心はあの空の下
 空回りする気持ちが叫び出すのを止められない
 君までとどけきつと後少し
 熱く日差しが照らすこの道の向こう **READY STEADY GO**
kokoro wa ano sora no shita
karamawari suru kimochi ga sakebi dasu no o tomerarenai
kimi made kitto ato sukoshi
*atsuku hizashi ga terasu kono michi no mukou **READY STEADY GO***

⁷ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/hill> diakses pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 18.46

⁸ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/hill> diakses pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 18.50

Hatiku dibawah awan itu
 Aku tidak bisa menghentikan jeritan perasaan yang berputar-putar
 Pasti aku akan meraihmumu sebentar lagi
 Matahari bersinar panas sepanjang jalan ini READY STEADY GO

Pada bait kedelapan didalam lirik lagu *Ready Steady Go* terdapat kata 空 / *sora* atau diterjemahkan dengan kamus Jepang – Indonesia (Matsuura, 2005:991) memiliki beberapa arti yaitu udara, langit, angkasa. 空 / *sora* merupakan kategori *cosmos* Didalam kamus *Cambridge Dictionary*⁹, makna dari kata 空 / *sora* adalah *the area above the earth, in which clouds, the sun, etc. can be seen* / daerah di atas bumi, di mana awan, matahari, dll dapat dilihat. Dengan pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa 空 / *sora* diibaratkan sebuah cita-cita karena letaknya yang berada diatas jangkauan. Pada kalimat 心はあの空の下 / *kokoro wa ano sora no shita* / hatiku dibawah awan itu memiliki makna bahwa tokoh aku merasa hati atau jiwa nya masih jauh dari cita-cita yang ia inginkan.

3.1.3 Lagu *Lover Boy*

- (1) 熱く眼を醒まして君と味わい逢おう
 Dream on till night, be sailin' on your life
 tonight, want your blood
Atsuku me wo sumashite kimi to ajiwaiiaou
Dream on till night, be sailin' on your life
tonight, want your blood
 Kubuka mata panas, ingin saling merasai bersamamu
 Bermimpilah hingga malam, layari hidupmu
 Malam ini, kuingin darahmu

⁹ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/sky> diakses pada 18 Januari 2018 pukul 23.34

Pada penggalan lirik lagu *Lover Boy* milik *L'arc~En~Ciel* ini, bait pertama memuat kata malam / *night* yang dapat dikategorikan sebagai metafora ekosistem medan makna kategori *being*. Kategori *being* menggambarkan keadaan dan pengalaman manusia yang abstrak. Didalam buku *A Dictionary of Literary Symbol* (Ferber, 2007:169) *night* dijelaskan sebagai berikut :

In the Greek and Roman poets there are standard features of night or nightfall: silence, loneliness, sleep, dreams; the star-filled sky, the bright moon; and occasionally festivities.

Dalam syair Yunani dan Romawi ada ciri standar malam atau malam hari: diam, kesepian, tidur, mimpi; langit yang dipenuhi bintang, bulan yang cerah; dan sesekali perayaan

Pada penjelasan diatas digambarkan bahwa malam merupakan kondisi tenang, damai, mimpi atau bisa juga malam menimbulkan perasaan kesepian, depresi, sebuah akhir perjalanan atau sesuatu, atau keadaan yang lengah. Didalam penggalan lirik lagu, malam diibaratkan malam sebagai sebuah keadaan yang lengah. Lengah pada kalimat ini bisa jadi adalah sebuah godaan. Karena makna pada larik kedua yaitu *dream on till night, be sailin' on your life* / bermimpilah hingga malam, layari hidupmu merupakan gambaran godaan. Tokoh aku seperti sedang menginginkan sesuatu dan menunggu hal tersebut lengah atau tergoda.

Pada larik pertama yakni 熱く眼を醒まして 君と味わい逢おう / *atsuku me wo sumashite kimi to ajiwaiaou* / kubuka mata panas, ingin saling merasai bersamamu digambarkan bahwa tokoh aku sedang merasa bergairah dan ingin melakukan aktivitas seksual. Hal tersebut dikarenakan pada larik ketiga dibait ketiga, terdapat kata *blood* / darah. Pelacakan kata darah dapat dikategorikan

sebagai metafora ekosistem medan makna kategori *substance*. Kategori *substance* merupakan prediksinya ada dan membutuhkan ruang, bergerak mempunyai sifat lembab (Hermintoyo, 2014:96). *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:49) menjelaskan simbol darah sebagai berikut:

“Blood,” as Mephistopheles reminds Faust, “is an altogether singular juice” (Goethe, Faust I 1740). A substance so vital to human life and so striking in appearance is bound to have many symbolic meanings, but we shall stress three clusters of meanings here: blood as “life” (or “lifeblood”), blood as family or ancestry, and blood as sacrifice.

"Darah," seperti *Mephistopheles* mengingatkan akan Faust, "adalah sama sekali jus tunggal " (Goethe, Faust I 1740). Zat yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan sangat mencolok dalam penampilan pasti memiliki banyak makna simbolis, namun kita harus menekankan tiga kelompok makna di sini: darah sebagai "kehidupan" (atau "sumber darah"), darah sebagai keluarga atau keturunan, dan darah. sebagai korban.

Darah / *blood* merupakan zat yang penting bagi tubuh. Simbol *blood* diibaratkan sebuah hal yang mendasar untuk dimiliki. Didalam penjelasan diatas, terdapat tiga kelompok makna tentang darah, yakni darah sebagai sumber kehidupan, darah sebagai penanda keluarga atau keturunan, dan darah sebagai simbol pengorbanan. Pada penganggalan lagu diatas, darah / *blood* masuk kedalam pengertian yang ketiga yaitu darah merupakan pengorbanan karena darah dapat dimaknakan sebagai sebuah keperawanan. Dalam bait tersebut, digambarkan tokoh aku menginginkan sesuatu hal yang penting yang bersifat seksual atau ingin melakukan aktivitas seksual dari seseorang yang tergoda untuk kesenangannya sendiri.

3.1.4 Lagu *Feeling Fine*

- (2) 繋がっていても予感してたから最初から多分
 遠い過去の事さ教えてくれた別れの意味
 いつになれば糸を断ち切り君を乗り越える?
Tsunagatte itemo yokan shiteta kara saisho kara tabun
Tooi kako no koto sa oshiete kureta wakare no imi
Itsu ni nareba ito wo tachikiri kimi wo norikoeru?
 Meski kita terikat, mungkin kupunya firasat sejak awal
 Sesuatu dari masa lalu yang jauh mengajarkanku makna perpisahan
 Kapankah kubisa memutuskan benang ini, lalu melewatimu?

Pada bait ketiga terdapat terdapat penanda metafora ekosistem medan makna kategori *object*. Kategori *object* merupakan kategori dibawah kategori *terrestrial* yan memiliki prediksi mudah pecah, hancur, rapuh. Kata yang termasuk kategori *object* yaitu 糸 / *ito* atau jika diterjemahkan dalam kamus Jepang – Indonesia (Matsuura, 2005:349) memiliki arti benang. Secara harfiah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia¹⁰, benang adalah tali halus yang dipintal dari kapas (sutra dan sebagainya) dipakai untuk menjahit atau menenun. Namun terdapat mitos tentang benang dalam kebudayaan jepang, dikutip dari artikel Akai Ito 赤い糸 (Benang Merah) yang ditulis oleh Putu Herdy (2015)

Mitos ini disebut ‘The Red Thread Of Destiny’ yang berarti Benang Merah Takdir atau ‘Akai Ito’ dalam bahasa Jepang. Sebuah legenda China kuno mengatakan:

“An invisible red thread connects those who are destined to meet, regardless of time, place, or circumstance. The thread may stretch or tangle, but will never break.”

“Sebuah benang merah yang tidak terlihat menghubungkan mereka yang ditakdirkan untuk bertemu, terlepas dari waktu, tempat, atau keadaan. Benang itu dapat regang atau kusut, tetapi tidak akan pernah putus.”

¹⁰ <https://kbbi.web.id/benang> diakses 14 Januari 2018 pada pukul 20.23

Dalam artikel tersebut dikatakan bahwa benang merah adalah sebuah koneksi yang sudah terhubung untuk orang-orang yang memang ditakdirkan untuk bertemu. Singkatnya, benang adalah sesuatu yang mengikat orang satu sama lain secara alam bawah sadar. Namun dalam penggalan lirik lagu *feeling fine* ini, tokoh aku justru ingin memutuskan benang yang sudah terjalin. Ini menandakan bahwa aku sudah tidak ingin berhubungan lagi dengan pasangannya. Hal tersebut dikarenakan bahwa tokoh aku sudah merasakan bahwa mereka berdua akan terpisah seperti yang disebutkan pada larik pertama dan kedua yaitu 繋がっていても予感してたから最初から多分 遠い過去の事さ教えてくれた別れの意味 / *tsunagatte itemo yokan shiteta kara saisho kara tabun tooi kako no koto sa oshiete kureta wakare no imi* / meski kita terikat, mungkin kupunya firasat sejak awal, sesuatu dari masa lalu yang jauh mengajarkanku makna perpisahan. Hal tersebut dapat diartikan seperti ketidakcocokan atau ketidaknyamanan antara tokoh aku dan pasangannya.

- (4) Are you feeling fine?
 長い道の途中でさよならの代わりに
 She said, 「Loving you made me happy everyday」
 何事も無いかのよう世界は回る僕を残して
Are you feeling fine?
Nagai michi no tochuu de sayonara no kawari ni
She said, "Loving you made me happy everyday"
Nanigoto mo nai ka no you sekai wa mawaru boku wo nokoshite
 Apakah kau baik-baik saja?
 Di tengah-tengah jalan panjang, sebagai ganti 'selamat tinggal'
 Ia berkata, "Mencintaimu membuatku bahagia setiap hari"
 Seperti tiada apa-apa, dunia berputar meninggalkanku

Bait keempat di larik kedua memuat kata 道 / *michi* atau jalan. Kata (道) / *michi* merupakan metafora ekosistem medan makna kategori *terrestrial*. Kategori ini berdasarkan prediksi hamparan yang terikat atau menempel di bumi. Kata (道) / *michi* dalam *Cambridge Dictionary*¹¹ memiliki arti *a long, hard surface built for vehicles to travel along* / permukaan panjang dan keras yang dibangun untuk dilalui kendaraan. Namun didalam penggalan lirik lagu *feeling fine*, jalan diartikan sebagai sebuah perjalanan hidup dimana sang tokoh aku sedang menjalani kehidupan percintaannya yang akan segera berakhir. Hal tersebut tercermin didalam larik ketiga yakni, 何事も無いかのよう世界は回る僕を残して / *Nanigoto mo nai ka no you sekai wa mawaru boku wo nokoshite* / Seperti tiada apa-apa, dunia berputar meninggalkanku.

- (5) 限りなく自由・・・使えないくらい時間は尽きない
 晴れ渡る日々に閉ざしていても自由だけど
Kagiri naku jiyuu... tsukaenai kurai jikan wa tsukinai
Harewataru hibi ni tozashite itemo jiyuu dakedo
 Kebebasan tak terbatas ... waktu tak berguna tak pernah habis
 aku terbebas dari hari-hari cerah yang kandas, tapi ...

Terdapat metafora ekosistem medan makna kategori *being* / keadaan pada kata (晴) / *hare*. *Hare* / (晴) dalam kamus Jepang – Indonesia (Matsuura, 2005:257) memiliki arti cerah atau terang. Adapun menurut *Cambridge Dictionary*¹², *hare* / (晴) memiliki arti *bright because of light from the sun; a sunny person is usually happy and relaxed and does not usually get worried or angry* / terang yang disebabkan oleh cahaya matahari; orang yang ceria biasanya senang dan rileks dan

¹¹ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/road> diakses 14 Januari 2018 pukul 20.54

¹² <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/sunny> diakses 14 Januari 2018 pukul 22.08

tidak khawatir atau marah. Dalam penggalan lagu ini, cerah yang dimaksud adalah sebuah saat dimana ia merasakan senang dan nyaman. Namun dalam keseluruhan kalimat, terdapat 晴れ渡る日々に閉ざしていても自由だけど / *harewataru hibi ni tozashite itemo jiyuu dakedo* / aku terbebas dari hari-hari cerah yang kandas, tapi. Dalam kalimat tersebut sang tokoh aku merasa ada sesuatu yang hilang seperti perasaan cinta didalam dirinya ketika tokoh aku sudah berpisah dengan pasangannya.

3.1.5 Lagu *Time Goes On*

- (4) まだ眠ってこの夢見つづけたい
 あの風に舞う枯葉たち心に降り積もって
Mada nemutte kono yume mitsuzuketai
Ano kaze ni mau karehatachi kokoro ni furitsumotte
 Masih belum terlelap, ingin kulanjutkan mimpi ini
 Dedaunan kering menari oleh embus angin, menumpuk di hatiku

Pada penggalan lagu *Time Goes On* milik *L'Arc~En~Ciel* terdapat dua penanda metafora ekosistem medan makna, yang pertama adalah kategori *living* pada kata 葉 / *ha* / daun. Kategori *living* / kehidupan mencakup dunia flora. Daun dijelaskan didalam *a Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:139) sebagai berikut:

Three of the most striking facts about leaves are that there are vast numbers of them, even on a single tree, that they are born in the spring and die in the fall, and that they rustle or fly off in the wind. These features, mainly, make them favorite images in poetry.

Tiga fakta paling mencolok tentang dedaunan adalah bahwa ada banyak sekali, bahkan di satu pohon pun, bahwa mereka dilahirkan di musim semi dan mati pada musim gugur, dan mereka berdesir atau terbang dalam

angin. Fitur-fitur ini, terutama, menjadikannya penggambaran favorit dalam puisi.

Dijelaskan bahwa hal unik tentang daun yaitu ia sangat banyak untuk satu pohon dan hanya dapat hidup untuk beberapa waktu saja lalu mati. Daun yang kering diibaratkan sebagai kenangan.

Selain kategori *living*, kategori yang kedua didalam penggalan lirik lagu tersebut adalah *energy* yang terdapat pada kata 風 / *kaze* / angin. Kategori *energy* memiliki prediksi selain menempati ruang juga bergerak (Hermintoyo, 2014:96). Didalam *Oxford Dictionary*¹³ (風) / *kaze* adalah *the perceptible natural movement of the air, especially in the form of a current of air blowing from a particular direction /* Pergerakan alam yang nyata dari udara, terutama berupa arus udara yang bertiup dari arah tertentu. Dapat dikatakan bahwa angin merupakan fenomena alam yang berupa arus udara yang bertiup di bumi. Jika dihubungkan dengan penggalan lirik lagu diatas, digambarkan bahwa dedaunan kering menari oleh embus angin, menumpuk di hatiku あの風に舞う枯葉たち心に降り積もって/ *Ano kaze ni mau karehatachi kokoro ni furitsumotte* adalah tokoh aku sedang merasakan begitu banyak kenangan yang dulu pernah ia lalui. Bisa berupa kenangan yang indah maupun menyakitkan.

- (7) はじめから判ってたはずなのに
戸惑いは季節を閉ざすから
夢見てたのは僕のほうさ
全ては白い泡のように浮かんで消えた
Hajime kara wakatteta hazu na no ni
Tomadoi wa kisetsu wo tozasu kara

¹³ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/wind> diakses 15 januari 2018 pukul 02.34

Yumemiteta no wa boku no hou sa
subete wa shiroi awa no you ni ukande kieta
 Sedari awal seharusnya sudah kuketahui
 Kebingungan telah menutup musim
 Yang selama ini bermimpi hanyalah aku
 Segalanya seperti gelembung putih, mengambang lenyap

Didalam bait ketujuh ini terdapat ketagori *object* pada kata 泡 / awa / gelembung. Metafora ekosistem medan makna kategori *object* prediksinya ialah sifatnya yang gampang pecah (Hermintoyo, 2014:98). Jika ditelusuri didalam *Cambridge Dictionary*¹⁴, (泡) / awa memiliki arti *a mass of very small bubbles formed on the surface of a liquid* / Massa gelembung sangat kecil terbentuk di permukaan cairan. Gelembung merupakan benda yang sangat rentan untuk rusak atau pecah. Jika dihubungkan dengan penggalan lirik lagu diatas, gelembung digambarkan seperti sesuatu yang diharapkan namun mudah menghilang atau tidak akan terjadi. Tokoh aku merasa kecewa dan putus asa karena apa harapkan hanyalah sebuah fantasi dan tidak akan pernah terjadi.

3.3.6 Lagu *Eien* 「永遠」

- (1) 波がよせては返す子の足下に
 遠く月とはしゃぐ君の小船は
 そっと揺らめいて僕の方へと
Nami ga yosete wa kaesu kono ashimoto ni
Tooku tsuki to hashagu kimi no kofune wa
Sotto yurameite boku no hou he to
 Ombak mendekat dan lenyap dari ujung kaki
 Perahu kecilmu bermain-main dengan bulan di kejauhan
 Perlahan terombang-ambing menuju ke arahku

¹⁴ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/bubble> diakses 15 Januari 2018 pukul 03.00

Pada penggalan lirik lagu *Eien* 「永遠」 terdapat dua kategori metafora medan makna. Kategori pertama adalah kategori *object* pada kata 小船 / *kofune* / perahu kecil. Kata ini termasuk kategori *object* karena perahu merupakan benda yang dapat rusak karena lapuk dan rapuh. Perahu dalam *Oxford Dictionary*¹⁵ memiliki arti *a small vessel for travelling over water, propelled by oars, sails, or an engine* / sebuah kapal kecil untuk bepergian di atas air, didorong oleh dayung, layar, atau mesin. Dalam penggalan lagu ini, perahu kecil dapat diibaratkan sebuah kendaraan dalam perjalanan hidup.

Kategori metafora ekosistem medan makna yang kedua pada kata (月) / *tsuki* atau diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia bulan. Kata (月) / *tsuki* merupakan penanda kategori *cosmos*. Kategori *cosmos* tidak hanya ada, melainkan menempati ruang dijagad raya, dapat diamati panca indera, dan ada disana (Hermintoyo, 2014:95). (月) / *tsuki* diterjemahkan dari *Cambridge Dictionary*¹⁶ memiliki arti *the round object that moves in the sky around the earth and can be seen at night* / Benda bundar yang bergerak di langit mengelilingi bumi dan bisa dilihat di malam hari. Zoef De Hass (2016) menjelaskan simbolisasi bulan didalam artikel *What does the moon and/or moonlight symbolize in literature?* :

The rose and the moon symbolize love: "Love is a rose and you'd better not pick it; it only grows when it's on the vine. Symbols can be "universal" or "local" to a particular poem and its context, or both. For example, the moon is a universal symbol of love. However, in Percy Bysshe Shelley's poem "To the Moon," the moon represents fatigue, alienation, loneliness, useless labor and unrequited love. While the "universal" symbol still holds, the "local" symbol is more nuanced.

¹⁵ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/boat> diakses pada 15 Januari 2018 pukul 04.34

¹⁶ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/moon> diakses pada 15 Januari 2018 pukul 18.34

Mawar dan bulan melambangkan cinta: "Cinta adalah mawar dan Anda lebih baik tidak memilikinya, itu hanya tumbuh saat berada di pohon anggur." Simbol bisa "universal" atau "lokal" pada puisi tertentu dan konteksnya, atau keduanya. Dalam, puisi Percy Bysshe Shelley "To the Moon," bulan merupakan kelelahan, keterasingan, kesepian, kerja paksa dan cinta yang tak berbalas. Sementara simbol "universal" tetap berlaku, simbol "lokal" lebih bernuansa.

Pada artikel tersebut, dijelaskan bahwa bulan memiliki makna yang berbeda tergantung konteksnya. Bulan bisa menggambarkan perasaan cinta. Namun bulan bisa juga menggambarkan perasaan sepi, terasing, cinta yang tak terbalas. Pada penggalan lirik lagu diatas, larik kedua berbunyi 遠く月とはしゃぐ君の小船は / *tooku tsuki to hashagu kimi no kobune wa* atau diterjemahkan sampan kecilmu bermain-main dengan bulan di kejauhan. Dapat dikatakan bahwa bulan adalah perasaan cinta seseorang. Digambarkan bahwa penggalan lirik lagu ini menceritakan tokoh aku yang sedang merasakan perasaan cinta.

- (6) 渦巻く星の導きは魔法
誰に感謝すればいい?
ずっとこの恋を君に
永遠を捧げよう
捧げよう
Uzumaku hoshi no michibiki wa mahou
Dare ni kansha sureba ii?
Zutto kono koi wo kimi ni
Eien wo sasageyou
Sasageyou
Panduan bintang yang mengelilingi adalah sihir
Kepada siapakah aku mesti bersyukur?
Selamanya, cinta ini untukmu
Kupersembahkan keabadain
Kupersembahkan

Pada bait keenam terdapat metafora ekosistem medan makna kategori *cosmos* pada kata 星 / *hoshi* atau diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia memiliki arti bintang (Matsuura, 2005:310). Kata bintang dijelaskan dalam a dictionary of literary symbol (Ferber, 2007:239) sebagai berikut:

Among their many meanings, stars have stood for numerousness, glory, prophecy, times of night or year, and fate or "influence"

Di antara banyak makna mereka, bintang-bintang memiliki banyak, kemuliaan, nubuat, waktu malam atau tahun, dan takdir atau "pengaruh"

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa bintang memiliki banyak makna seperti kemuliaan, mencerminkan keadaan waktu malam atau tahun dan sebagainya. Pada penggalan lirik lagu *Eien* 「永遠」 ini, bintang diartikan sebagai suatu kemuliaan atau kenikmatan. Jika disambungkan dengan pada larik kedua yakni 誰に感謝すればいい? / *dare ni kansha sureba ii?* / kepada siapakah aku mesti bersyukur? Digambarkan bahwa tokoh aku diberkati karena banyak nikmat atau kemuliaan yang ia terima.

3.3.7 Lagu *Hitomi no Jyuunin* 「瞳の住人」

- (3) 見上げれ輝きは色あせず溢れていた
 どんな時も照らしてるあの太陽のようになれたなら
Miagereba kagayaki wa iro asezu afureteita
Donna toki mo terashiteru ano taiyou no you ni nareta nara
 Kala ku menengadah, cahayaku yang meluap tak pernah menumpahi
 warna apapun
 Andai saja kumampu menyinarimu sepanjang waktu bagai sang matahari

Pada penggalan lirik lagu *Hitomi no Jyuunin* 「瞳の住人」 bait ketiga terdapat metafora ekosistem medan makna kategori energy pada kata(輝き) / *kagayaki*.

Didalam kamus Jepang – Indonesia (Matsuura, 2005:394), (輝き) / *kagayaki* adalah cahaya. Cahaya adalah sinar dari sesuatu (bulan, lampu, matahari, bintang dsb) yang dapat membantu kita melihat benda-benda disekitarnya (KBBI, 2006:149). Didalam *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:144) cahaya yaitu:

Light is traditionally linked with goodness, life, knowledge, truth, fame, and hope, darkness with evil, death, ignorance, falsehood, oblivion, and despair. Cahaya secara tradisional dikaitkan dengan kebaikan, kehidupan, pengetahuan, kebenaran, ketenaran, dan harapan, kegelapan dengan kejahatan, kematian, ketidaktahuan, kepalsuan, pelupaan, dan keputusasaan.

Dalam kutipan tersebut digambarkan bahwa cahaya adalah sesuatu yang merujuk pada kebaikan, kehidupan, harapan dan hal-hal baik lainnya. Cahaya dalam penggalan lirik lagu diatas menggambarkan harapan tokoh aku dalam hal kebaikan yang murni dan suci. Hal tersebut dibuktikan dari kalimat 輝きは色あせず / *kagayaki wa iro asezu* atau diterjemahkan menjadi cahaya yang belum pudar. Dapat dikatakan tokoh aku sedang mengharapkan sebuah kebaikan untuk dirinya.

- (7) そばにいてずっと君の笑顔を見つめていたい
 移り行く瞬間をその瞳に住んでいたい
 いつの日か鮮やかな季節へと連れ出せたら
 雪のように空に咲く花のもとへ・・・花のもとへ
Soba ni ite zutto kimi no egao o mitsumeteitai
Utsuriyuku shunkan o sono hitomi ni sundeitai
Itsu no hi ka azayakana kisetsu e to tsuredasetara
Yuki no you ni sora ni saku hana no moto e...
hana no moto e
 Ku ingin ada di sisimu dan memandang senyummu selalu
 Ku ingin ada di setiap pergantian masa di dalam matamu

Suatu hari nanti akan kubawa engkau menuju musim yang cerah
 Menuju padang bunga yang bermekaran di ujung langit seputih salju...
 Menuju padang bunga

Pada bait ketujuh pada lirik lagu Hitomi no Jyuunin 「瞳の住人」 terdapat metafora ekosistem medan makna kategori living pada kata 花 / hana / bunga.

Bunga dapat mewakili perasaan manusia. Didalam buku *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:106) kata 花 / hana dijelaskan sebagai berikut:

Flowers, first of all, are girls. Their beauty, their beauty's brevity, their vulnerability to males who wish to pluck them – these features and others have made flowers, in many cultures, symbolic of maidens, at least to the males who have set those cultures' terms

Bunga, pertama-tama, adalah anak perempuan. Keindahan mereka, keringkasan kecantikan mereka, kerentanan mereka terhadap laki-laki yang ingin memetikinya - ciri-ciri dan lainnya telah membuat bunga, di banyak kebudayaan, simbol para gadis, setidaknya bagi laki-laki yang telah menetapkan

Pada penjelasan tersebut, dikatakan bahwa bunga adalah perempuan. Perempuan identik dengan kelembutan, kasih sayang, kerentanan. Kelembutan, kasih sayang akan menimbulkan perasaan bahagia bagi orang-orang yang menerimanya. Begitupula dengan makna bunga didalam lagu ini, kalimat 花のもとへ / hana no moto e atau diterjemahkan menjadi menuju padang bunga, padang bunga diibaratkan sebagai tujuan hidup yang bahagia.

3.2 Implikatur Metafora dalam lirik lagu *L'Arc~En~Ciel*

3.2.1 Lagu *Kuchizuke* 「接吻」

- (2) 背徳の味に魅せられた瞳
 And you're burning with desire, give in to me
 And I feel it, your desire, show me now

Haitoku no aji ni miserareta hitomi
And you're burning with desire, give in to me
And I feel it, your desire, show me now
 Mata yang terpesona oleh kenikmatan asusila
 Dan kau terbakar hasrat, menyerah padaku
 Dan kurasakan hal itu, hasratmu, tunjukkanlah!

Pada bait kedua didalam lagu *Kuchizuke* 「接吻」 terdapat *blank symbol* yang terlihat pada kata *desire* atau hasrat. Adapun kata hasrat sendiri didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia¹⁷ memiliki makna keinginan (harapan) yang kuat. Makna lain didalam *Cambridge Dictionary*¹⁸, *desire* diartikan *to have a strong sexual attraction to someone* / memiliki daya tarik seksual pada seseorang. Pada penggalan lagu tersebut terlihat bahwa tokoh aku sedang berkeinginan untuk bercinta karena pada kalimat 背徳の味に魅せられた瞳 / *Haitoku no aji ni miserareta hitomi* / Mata yang terpesona oleh kenikmatan asusila. Tindakan asusila dinilai tindakan yang tidak baik dan bisa jadi melanggar norma yang sudah berlaku. Dapat dikatakan bahwa *desire* / hasrat pada penggalan lirik lagu ini merupakan keinginan atas pemuasan nafsu seksual. Dengan demikian, penggalan pada lirik lagu ini memiliki metafora berimplikatur serenade (percintaan). Implikatur *serenade* (percintaan) jika isinya menggambarkan percintaan baik yang berupa curahan perasaan, harapan, dambaan, kekaguman, patah hati, kehilangan pada seseorang (Hermintoyo, 2014:116).

- (3) 背徳の味に魅せられた瞳
And you're burning with desire, give in to me
And I feel it, your desire, show me now
 真実へ手を伸ばせ迷わず 誘惑の果実へと
Haitoku no aji ni miserareta hitomi
And you're burning with desire, give in to me

¹⁷ <https://kbbi.web.id/hasrat> diakses pada 12 Januari pukul 21.05

¹⁸ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/desire> diakses pada 12 Januari pukul 21.07

And I feel it, your desire, show me now
Shinjitsu e te wo nobase mayowazu yuuwaku no kajitsu e to
 Mata yang terpesona oleh kenikmatan asusila
 Dan kau terbakar hasrat, menyerah padaku
 Dan kurasakan hal itu, hasratmu, tunjukkanlah!
 Mencapai kebenaran, tanpa ragu menuju buah godaan

Selanjutnya pada bait ketiga terdapat *blank symbol* pada kata 誘惑 / *yuuwaku* atau di terjemahkan dari kamus Jepang – Indonesia (Matsura. 2005:1206) adalah godaan. Jika ditelusuri dengan *Cambridge Dictionary*¹⁹ godaan atau *temptation* adalah *the wish to do or have something that you know you should not do or have* / keinginan untuk melakukan atau memiliki sesuatu yang anda tahu seharusnya tidak anda miliki. Jika dihubungkan, tokoh aku dalam penggalan lirik lagu ini dengan yakin ia melakukan sesuatu yang seharusnya tidak dia lakukan karena terdapat dorongan atau hasrat dalam dirinya untuk melakukan hal tersebut. Hal tersebut membuktikan bahwa penggalan lagu ini berimplikatur *serenade* (percintaan) karena adanya godaan untuk melakukan sesuatu yang seharusnya tidak dilakukan. Godaan identik dengan masalah percintaan karena terdapat rasa mendambakan atau mengidam-idamkan sesuatu.

3.2.1 Lagu *Ready Steady Go*

- (8) 心はあの空の下
 空回りする気持ちが叫び出すのを止められない
 君まできっと後少し
 熱く日差しが照らすこの道の向こう READY STEADY GO
kokoro wa ano sora no shita
karamawari suru kimochi ga sakebi dasu no o tomerarenai
kimi made kitto ato sukoshi

¹⁹ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/temptation> diakses pada 12 Januari 2018 pukul 23.35

atsuku hizashi ga terasu kono michi no mukou READY STEADY GO
 Hatiku dibawah awan itu
 Aku tidak bisa menghentikan jeritan perasaan yang berputar-putar
 Pasti aku akan mu sebentar lagi
 Matahari bersinar panas sepanjang jalan ini READY STEADY GO

Pada larik keempat dari bait kedelapan ini dapat ditemukan *blank symbol*, dimana kata 日差し / *hizashi* atau matahari adalah sebuah semangat, harapan, dan bisa jadi sebagai sebuah rintangan. Didalam buku *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:247) 日差し / *hizashi* dijelaskan sebagai berikut:

The sun is so overwhelming a phenomenon and so fundamental to earthly life that its meanings in mythology and literature are too numerous to count. The sun is not only the most striking thing to be seen but the very condition of sight; light and seeing, some have argued, lie at the root of all symbolism. What follows, then, must be a highly selective discussion. Plutarch wrote that "sunlight is the symbol of birth" (Aetia Romana 2). Shelley was to echo this idea frequently, as in his phrase "birth's orient portal" (Hellas 202). To live on earth is to live "under the sun and starry sky"

Matahari begitu dahsyat menjadi fenomena dan sangat mendasar bagi kehidupan duniawi sehingga maknanya dalam mitologi dan sastra terlalu banyak untuk dihitung. Matahari bukan hanya hal yang paling mencolok untuk dilihat tapi juga kondisi penglihatan; Terang dan melihat, ada yang berpendapat, berbohong pada akar semua simbolisme. Sebagai berikut, maka, haruslah diskusi yang sangat selektif. Plutarch menulis bahwa "sinar matahari adalah simbol kelahiran" (Aetia Romana 2). Shelley sering menggemakan gagasan ini, seperti dalam frasa "portal orientasi kelahiran" (Hellas 202). Hidup di bumi adalah hidup "di bawah matahari dan langit berbintang" (Iliad 4.44).

Pada penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa matahari memiliki simbol sesuatu yang mendasar bagi kehidupan sehari-hari, selayaknya awal dalam sebuah perjalanan atau bisa jadi suatu hal yang terus menemani didalam kehidupan. Didalam penggalan lirik lagu, makna yang terlihat adalah bahwa simbol matahari

sebagai sebuah harapan baru yang akan dijalani oleh tokoh aku. Pemaknaan dalam penggalan lagu ini dapat dikategorikan sebagai metafora berimplikatur *serenade* (percintaan) karena adanya curahan perasaan yang berharap sesuatu yang lebih baik.

3.2.3 Lagu *Lover Boy*

- (1) 熱く眼を醒まして 君と味わい逢おう
Dream on till night, be sailin' on your life
tonight, want your blood
Atsuku me wo sumashite kimi to ajiwaiaou
Dream on till night, be sailin' on your life
tonight, want your blood
 Kubuka mata panas, ingin saling merasai bersamamu
 Bermimpilah hingga malam, layari hidupmu
 Malam ini, kuingin darahmu

Pada bait ketiga dalam penggalan lirik lagu lover boy, terdapat *private symbol* pada kata *blood* / darah. Didalam *Cambridge Dictionary*²⁰, darah memiliki arti yakni:

the red liquid that is sent around the body by the heart, and carries oxygen and important substances to organs and tissue, and removes waste products

Cairan merah yang dikirim ke seluruh tubuh oleh jantung, dan membawa oksigen dan zat penting ke organ dan jaringan, dan menghilangkan produk limbah

Pengertian tersebut menjelaskan bahwa darah merupakan suatu cairan yang penting untuk tubuh karena didalamnya terdapat oksigen dan zat penting untuk organ dan jaringan didalam tubuh. Sedangkan dalam buku *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:49) menjelaskan tiga makna dari simbol darah sebagai berikut:

²⁰ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/blood> diakses pada 14 Januari 2018 pukul 18.11

A substance so vital to human life and so striking in appearance is bound to have many symbolic meanings, but we shall stress three clusters of meanings here: blood as "life" (or "lifeblood"), blood as family or ancestry, and blood as sacrifice.

Zat yang sangat penting bagi kehidupan manusia dan sangat mencolok dalam penampilan pasti memiliki banyak makna simbolis, namun kita harus menekankan tiga kelompok makna di sini: darah sebagai "kehidupan" (atau "sumber darah"), darah sebagai keluarga atau keturunan, dan darah sebagai pengorbanan.

Simbol darah memiliki tiga makna yang salah satunya merupakan darah sebagai simbol pengorbanan. Dikarenakan darah merupakan zat yang sangat penting bagi tubuh, diibaratkan didalam penggalan lagu *lover boy* bahwa sang tokoh aku menginginkan sesuatu yang penting bagi orang lain seperti keperawanan. Keperawanan disimbolkan sebagai darah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggalan lagu ini memiliki metafora *serenade* (percintaan) karena terdapat keinginan untuk bercinta.

3.2.4 Lagu *Feeling Fine*

- (3) 繋がっていても予感してたから最初から多分
 遠い過去の事さ教えてくれた別れの意味
 いつになれば糸を断ち切り君を乗り越える?
Tsunagatte itemo yokan shiteta kara saisho kara tabun
Tooi kako no koto sa oshiete kureta wakare no imi
Itsu ni nareba ito wo tachikiri kimi wo norikoeru?
 Meski kita terikat, mungkin kupunya firasat sejak awal
 Sesuatu dari masa lalu yang jauh mengajarkanku makna perpisahan
 Kapankah kubisa memutuskan benang ini, lalu melewatimu?

Dalam penggalan lagu *feeling fine* pada bait ketiga terdapat kata 糸 / *ito* atau benang yang merupakan *blank symbol*. Selain *blank symbol*, benang juga merupakan metafora ekosistem medan makna kategori *object*. Benang / (糸) / *ito*

memiliki makna tersendiri, sebagaimana yang dijelaskan pada artikel *Akai no Ito* / benang merah oleh Putu Herdy (2015):

Benang merah ini terikat pada kelingking mereka yang ditakdirkan untuk berjodoh dan saling jatuh cinta. Ini semua sudah ditakdirkan sebelum mereka lahir dengan sebuah benang merah di jari kelingking mereka. Bagaimanapun waktu, tempat dan keadaannya mereka akan tetap bertemu kembali walaupun mereka harus menggulung benang yang sangat panjang dengan semua lika-likunya dan simpul-simpul yang menjadikannya sangat indah.

Benang merah / 赤い糸/ *akai no ito* disimbolkan sebagai penyatu dua insan yang berjodoh. Namun didalam penggalan lirik lagu tersebut, justru benang (hubungan) yang menjadi pengikat diantara tokoh aku dan pasangannya, ingin dia putus. Ketidakhagiaan, keputusan, kekecewaan tercermin didalam lirik lagu tersebut dan dapat dikategorikan sebagai metafora elegi (kesedihan).

- (9) 微熱軽く何処か君を…
 今頃きっと気にも止めずに君は夢の中
Iyasu kazuku doko ka kimi wo...
Imagoro kitto ki ni mo tomazu ni kimi wa yume no naka
 Kulihat engkau entah di mana dalam demam ringanku
 Saat ini pasti tanpa peduli engkau hanya ada dalam mimpi

Pada bait kesembilan, terdapat *blank symbol* pada kata 夢 / *yume* / mimpi. Dalam *Oxford Dictionary*²¹, arti kata mimpi / (夢) / *yume* adalah *a series of thoughts, images, and sensations occurring in a person's mind during sleep* / serangkaian pikiran, gambar, dan sensasi yang terjadi dalam pikiran seseorang saat tidur. Mimpi merupakan pikiran-pikiran yang muncul dari alam bawah sadar kita.

²¹ <https://en.oxforddictionaries.com/definition/dream> diakses pada 15 Januari 2018 pukul 12.08

Dalam buku *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:88), terdapat penjelasan mengenai 夢 / *yume* yaitu:

The symbols in a dream or vision may draw from any of the traditional meanings that this dictionary presents, or they may refer to particular situations unique to the dreamer and interpretable only in context. Dreams are the occasions for interpolated tales within larger narratives; the tales may be told in a different mode, usually more symbolic or allegorical, and they may bear oblique and subtle connections to their frameworks. Simbol dalam mimpi atau visi dapat menarik dari salah satu makna tradisional yang disajikan oleh kamus ini, atau mungkin juga merujuk pada situasi tertentu yang unik bagi si pemimpi dan hanya dapat ditafsirkan dalam konteks. Mimpi adalah kesempatan untuk cerita yang diinterpolasi dalam narasi yang lebih besar; dongeng dapat diceritakan dalam mode yang berbeda, biasanya lebih simbolis atau alegoris, dan mereka mungkin memiliki koneksi miring dan halus ke kerangka kerja mereka.

Berdasarkan penjelasan diatas, mimpi digambarkan sebagai situasi unik dan hanya dapat ditafsirkan tergantung pada konteks yang berhubungan. Jika dikaitkan dengan penggalan lagu *feeling fine* diatas, terlihat bahwa tokoh aku menyimpan kenangan yang hanya ingin ia simpan didalam pikirannya saja, tidak untuk dihadirkan lagi didalam hidup. Simbol mimpi didalam lagu ini seperti tempat untuk meletakkan kenangan yang sudah berlalu. Dapat dikatakan bahwa implikatur pada penggalan lagu ini adalah elegi (kesedihan).

3.2.5 Lagu Time Goes On

- (7) はじめから判ってたはずなのに
戸惑いは季節を閉ざすから
夢見てたのは僕のほうさ
全ては白い泡のように浮かんで消えた
Hajime kara wakatteta hazu na no ni
Tomadoi wa kisetsu wo tozasu kara
Yumemiteta no wa boku no hou sa
subete wa shiroi awa no you ni ukande kieta
Sedari awal seharusnya sudah kuketahui
Kebingungan telah menutup musim

Yang selama ini bermimpi hanyalah aku
 Segalanya seperti gelembung putih, mengambang lenyap

Terdapat *private symbol* pada kata 泡 / awa / gelembung pada bait ketujuh pada penggalan lagu *Time Goes On*. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*²², gelembung memiliki arti bentuk bola-bola yang berisi udara; bola-bola air (air sabun, buih, dan sebagainya) yang berisi udara; bola karet yang ditiup dan sebagainya sehingga seperti balon kecil. Pada dasarnya gelembung adalah benda yang rentan dan dapat pecah karena hanya dilapisi permukaan yang tipis. Selain memiliki *private symbol*, 泡 / awa juga memiliki kategori *object* pada metafora ekosistem medan makna. Penggalan lagu ini menggambarkan 泡 / awa merupakan sesuatu yang mudah rusak dan hilang. Seperti simbol sebuah sikap putus asa karena merasa apa yang diharapkan tidak akan terjadi. Simbol 泡 / awa dapat dikategorikan kedalam metafora implikatur serenade (percintaan) karena terdapat kekecewaan dan putus asa.

3.2.6 Lagu Eien 「永遠」

- (1) 波がよせては返す 子の足下に
 遠く月とはしゃぐ君の小船は
 そっと揺らめいて僕の方へと
Nami ga yosete wa kaesu kono ashimoto ni
Tooku tsuki to hashagu kimi no kofune wa
Sotto yurameite boku no hou he to
 Ombak mendekat dan lenyap dari ujung kaki
 Perahu kecilmu bermain-main dengan bulan di kejauhan
 Perlahan terombang-ambing menuju ke arahku

²² <https://kbbi.web.id/gelembung> diakses pada 16 Januari 2018 pukul 20.03

Terdapat kata ombak pada penggalan lirik lagu *Eien* 「永遠」 yang merupakan *natural symbol* pada kata (波) / *nami* / ombak. Dalam arti harfiah (波) / *nami* / ombak adalah permukaan air yang menggulung-gulung karena ditiup oleh angin (KBBI, 2006:488). Ombak digambarkan dengan keadaan yang tenang, sejuk, nyaman. Pada bait pertama terlihat sebuah proyeksi alam, ditandai dengan ombak sebagai *natural symbol*, perahu kecil yang termasuk kategori *object* dan bulan dengan kategori *cosmos*. Dapat disimpulkan bahwa bait lagu itu merupakan metafora implikatur pasturale (pemandangan). Metafora implikatur pasturale adalah jika isinya menggambarkan suasana pemandangan yang indah, sejuk, nyaman dsb (Hermintoyo, 2014:135)

- (4) 君にはいつも沢山の愛
注ぎ込んであげたいよ
今、永遠を願う
Kimi ni wa itsumo takusan no ai
Sosogikonde agetai yo
Ima, eien wo negau
Selalu ada banyak cinta untukmu
Ingin kutuangkannya
Kini, kuberharap selamanya

Pada bait keempat terdapat *blank symbol* pada kata (愛) / *ai* atau bila diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia memiliki arti cinta, kecintaan, kasih, sayang (Matsuura, 2005:3). Didalam artikel berjudul *What Is Love? A Philosophy of Life* yang ditulis oleh Adrian Carlton (2014) dijelaskan bahwa (愛) / *ai* sebagai berikut:

The word love is used as an expression of affection towards someone else (I love you) but it also expresses pleasure (I love chocolate). To make it a little more complicated, the word “love” also expresses a human virtue

that is based on compassion, affection and kindness. This is a state of being, that has nothing to do, with something or someone outside yourself. This is the purest form of Love.

Kata cinta digunakan sebagai ungkapan kasih sayang terhadap orang lain (aku cinta kamu) tapi juga mengungkapkan kesenangan (aku suka coklat). Untuk membuatnya sedikit lebih rumit, kata "cinta" juga mengungkapkan kebajikan manusia yang didasarkan pada kasih sayang dan kebaikan hati. Ini adalah keadaan yang tidak ada hubungannya dengan sesuatu atau seseorang di luar diri Anda. Ini adalah bentuk cinta yang paling murni.

Pada penjelasan tersebut dijelaskan bahwa (愛) / ai digunakan sebagai bentuk mengekspresikan rasa kasih sayang atau dapat digunakan dalam mengekspresikan kesenangan. Bila dikaitkan dengan penggalan lirik lagu tersebut, digambarkan bahwa tokoh aku akan memberikan kasih sayangnya kepada seseorang yang ia cintai karena pada lirik kedua terdapat kalimat 注ぎ込んであげたいよ / *Sosogikonde agetai yo* / Ingin kutuangkannya (cinta) itu. Dengan begitu, bait lirik lagu ini dapat di kategorikan implikatur serenade (pencintaan) karena terdapat perasaan kasih sayang dan cinta.

3.2.7 Lagu Hitomi no Jyuuin 「瞳の住人」

- (6) そばにいてずっと君の笑顔を見つめていたい
 移り行く瞬間をその瞳に住んでいたい
 どこまでも穏やかな色彩に彩られた
 一つの風景画の中寄り添うように時を止めて欲しい永遠に
Soba ni ite zutto kimi no egao o mitsumeteitai
Utsuriyuku shunkan o sono hitomi ni sundeitai
Dokomade mo odayakana shikisai ni irodorareta hitotsu no fuukei ga no
naka
Yorisou you ni toki o tomete hoshii eien ni
 Ku ingin ada di sisimu dan memandang senyummu selalu
 Ku ingin ada di setiap pergantian masa di dalam matamu
 Dalam setiap penggalan kisah yang teronai warna damai di manapun kau berada
 Ingin kuhentikan waktu selamanya bagai menyelubungimu selamanya

Pada bait keenam terdapat metafora implikatur serenade (percintaan). *Blank symbol* ditunjukkan pada kata (瞳) / *hitomi* atau diterjemahkan dalam kamus Jepang – Indonesia adalah anak mata; manik mata; biji mata (Matsuura, 2005:292). Mata merupakan jendela hati, ia dapat menggambarkan apa yang dirasakan didalam hati walaupun tak terucap dalam kalimat. Dalam buku *A Dictionary of Literary Symbols* (Ferber, 2007:95) (瞳) / *hitomi* diungkapkan sebagai berikut :

The most prominent and expressive of facial features as well as the organs of sight, eyes appear in literature more often than any other parts of the body. Their appearances are most often literal or metonymical (e.g., “in their eyes” means “in their sight”), especially in love poetry, where for centuries the convention reigned that love enters through the eyes of the lover, very often because (now metaphorically) the eyes of the beloved “darted” a killing or inflaming glance.

Yang paling menonjol dan ekspresif dari fitur wajah dan juga organ penglihatan, mata tampak lebih sering dalam sastra daripada bagian tubuh lainnya. Penampilan mereka paling sering bersifat harfiah atau metonymical (misalnya, "di mata mereka" berarti "di depan mata mereka"), terutama dalam puisi cinta, di mana selama berabad-abad konvensi tersebut bertepatan bahwa cinta masuk melalui mata kekasih, sangat sering karena (sekarang Secara metaforis) mata yang dicintai "melesat" sekilas membunuh atau melambai.

Penjelasan tersebut menggambarkan bahwa mata adalah hal yang paling menonjol didalam ekspresi seseorang dan sering muncul didalam dunia sastra dibanding bagian tubuh lainnya. Mata dapat berekspresi lebih daripada wajah itu sendiri. Banyak hal yang banyak terungkap lewat pandangan mata daripada dengan cara berkomunikasi yang lain seperti berbicara, menggerakkan tubuh dll. Jika dihubungkan kedalam penggalan lirik lagu *Hitomi no Jyuunin* 「瞳の住人」, mata diibaratkan tempat untuk menyandarkan hati seseorang atau mata adalah

simbol hati seseorang. Tokoh aku dalam bait tersebut menginginkan kebersamaan yang abadi terhadap pemilik mata itu atau pasangannya. 移り行く瞬間をその瞳に住んでいたい / *Utsuriyuku shunkan o sono hitomi ni sundeitai* atau bila diterjemahkan menjadi ku ingin ada di setiap pergantian masa di dalam matamu, artinya tokoh aku ingin selalu hidup atau dicintai dihati pasangannya. Dengan penjabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa penggalan lagu diatas merupakan implikatur serenade (percintaan) karena terdapat kasih sayang, harapan, cinta dalam penggalan lagu tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan lirik lagu yang dinyanyikan oleh *L'Arc~En~Ciel* dalam album *SMILE* ditemukan 16 metafora ekosistem medan makna. Metafora ekosistem medan makna pada kategori *object* paling banyak ditemukan sebanyak 4 metafora, sedangkan pada kategori *being* mendapat 3 metafora, selanjutnya pada kategori *cosmos* terdapat sebanyak 3 metafora, kategori *living* mendapat 3 metafora, pada kategori *energy* ditemukan 2 metafora, kategori *terrestrial* terdapat 2 metafora, kategori *substance* hanya mendapat 1 metafora, begitu juga pada kategori *human* mendapat 1 metafora. Sedangkan kategori *animate* tidak ditemukan dalam album *SMILE* ini.

Berikut hasil dalam bentuk tabel :

| No. | Metafora Kategori Ekosistem Medan Makna | Jumlah | Persentase |
|-----|---|--------|------------|
| 1 | Kategori <i>Object</i> | 4 | 37.5 % |
| 2 | Kategori <i>Being</i> | 3 | 18,75% |
| 3 | Kategori <i>Cosmos</i> | 3 | 18,75% |
| 4 | Kategori <i>Living</i> | 3 | 18,75% |
| 5 | Kategori <i>Energy</i> | 2 | 12,50% |

| | | | |
|---|-----------------------------|----|--------|
| 6 | Kategori <i>Terrestrial</i> | 2 | 12,50% |
| 7 | Kategori <i>Substance</i> | 1 | 6,25% |
| 8 | Kategori <i>Human</i> | 1 | 6,25% |
| 9 | Kategori <i>Animate</i> | 0 | 0 |
| | Jumlah | 16 | 100% |

Selain metafora ekosistem medan makna, ditemukan juga metafora implikatur pada album *SMILE* milik *L'Arc~En~Ciel* sebanyak 9 metafora implikatur. Metafora implikatur yang paling banyak ditemukan adalah metafora implikatur serenade atau percintaan sebanyak 7 metafora. Selanjutnya metafora implikatur elegi (kesedihan) ditemukan 2 metafora. Dan metafora implikatur pasturale (pemandangan) banyak ditemukan 1 metafora saja. Tiga metafora implikatur lainnya seperti implikatur satir (sindiran), implikatur ode (Kepahlawanan) dan implikatur himne (ketuhanan) sama sekali tidak ditemukan pada album *SMILE*.

Berikut adalah hasil dalam bentuk tabel :

| No | Klasifikasi Metafora Implikatur | Jumlah | Persentase |
|----|----------------------------------|--------|------------|
| 1 | Metafora Berimplikatur Serenade | 7 | 70% |
| 2 | Metafora Berimplikatur Elegi | 2 | 20% |
| 3 | Metafora Berimplikatur Pasturale | 1 | 10% |
| 4 | Metafora Berimplikatur Satir | 0 | 0 |

| | | | |
|---|------------------------------|----|------|
| 5 | Metafora Berimplikatur Himne | 0 | 0 |
| 6 | Metafora Berimplikatur Ode | 0 | 0 |
| | Jumlah | 10 | 100% |

Setelah penelitian ini dibuat, penulis dapat mengetahui bahwa apa saja metafora ekosistem medan makna dan metafora implikatur yang ada pada album *SMILE* milik band *L'Arc~En~Ciel*, sehingga dengan kedua teori tersebut penulis dapat menentukan makna yang terkandung didalam lirik lagu tersebut. Setiap lagu pada album *SMILE* memiliki maksud yang berbeda-beda, namun sebagian besar lirik lagu tersebut bertemakan percintaan, kehidupan, kesedihan yang dialami oleh manusia dewasa. Seperti hasrat yang menggebu-gebu untuk bercinta, semangat menjalankan kehidupan, menentukan tujuan hidup, kejenuhan dalam sebuah hubungan, perasaan ingin dicintai. Tema tersebut terlihat dalam metafora ekosistem medan makna dan metafora implikatur pada album *SMILE* milik band *L'Arc~En~Ciel*.

4.2 Saran

Penulis berharap agar penelitian kesusasteraan lebih berkembang dan dapat meneliti aspek-aspek yang belum diteliti sebelumnya.. Penelitian lirik lagu *L'Arc~En~Ciel* tidak hanya dapat dilakukan dengan kajian stilistika atau semiotika, namun dapat menggunakan pendekatan sosiologi atau pendekatan-pendekatan lainnya dengan meneliti penyair dan latar belakang penyair dalam membuat sebuah lirik lagu.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2006, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press.
- Eagleton, Terry. 1983. *Literary Theory : An Introduction*. Minneapolis. University of Minnesota Press.
- Ferber, Michael. 2007. *A Dictionary of Literary Symbol*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Ghofur, Muhammad C.R. 2013. *Pemakaian Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu L'Arc~En~Ciel*. *Jurnal Japanology*, Vol. 2, No. 1.
- Hermintoyo, M. 2014. *Kode Bahasa dan Sastra: Kalimat Metaforis Lirik Lagu Populer*. Semarang: Gigih Pustaka Mandiri.
- Kurniawati, Nova. 2014. *Analisis Metafora Ekosistem Medan Makna berdasarkan Kode Budaya pada lirik lagu Pop Jepang yang dinyanyikan oleh Hatsune Miku*. Skripsi. FIB, Jurusan Sastra Jepang, Universitas Diponegoro.
- Matsura, Kenji. 2005. *Kamus Bahasa Jepang-Indonesia*. Kyoto : Kyoto Sangyo University Press.
- Purnomo, Rahma Paramita. 2017. *Implikatur Metafora pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Babymetal*. Skripsi. FIB, Jurusan Sastra Jepang, Universitas Diponegoro.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sausure, Ferdinand de. 1966. *A Course In General Linguistics*, New York, Mc. Graw-Hill
- Sugihastuti. 2007. *Teori Apresiasi sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Wibi, Rama. 2012. *The Story of L'Arc~en~Ciel - 4 Colours in a Rainbow*. Yogyakarta: Gradien Mediatama.

Referensi Website:

- SMILE – L'Arc~En~Ciel. Diakses pada 3 September 2016 pukul 20.05 dari <http://www.jpopedia.com/larcenciel/album/1195/smile/>

- Pemaknaan Iklan Serial Rokok Djarum Super Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure. Diakses pada 25 Desember 2017 pukul 20.00 dari <http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalkmp/article/viewFile/9073/7136>
- Fruit. Diakses pada 12 Januari 2018 pukul 19.03 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/fruit>
- Soul. Diakses pada 12 Januari 2018 pukul 19.35 <https://en.oxforddictionaries.com/definition/soul>
- Soul, Religion and Philosophy. Diakses pada 12 Januari 2018 pukul 19.56 dari <https://www.britannica.com/topic/soul-religion-and-philosophy>
- Hasrat. Diakses pada 12 Januari pukul 21.05 dari <https://kbbi.web.id/hasrat>
- Desire. Diakses pada 12 Januari pukul 21.07 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/desire>
- World. Diakses 12 Januari 2018 pukul 21.09 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/world>
- Temptation. Diakses pada 12 Januari 2018 pukul 23.35 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/temptation>
- Map. Diakses pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 17.07 dari <https://en.oxforddictionaries.com/definition/map>
- Hill. Diakses pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 18.46 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/hill>
- Hill. Diakses pada tanggal 13 Januari 2018 pukul 18.50 dari <https://en.oxforddictionaries.com/definition/hill>
- Blood. Diakses pada 14 Januari 2018 pukul 18.11 <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/blood>
- Benang. Diakses 14 Januari 2018 pada pukul 20.23 dari <https://kbbi.web.id/benang>
- Akai no Ito / Benang Merah. Diakses 14 Januari 2018 pada pukul 20.56 dari <https://putuherdy.wordpress.com/2015/01/02/legenda-benang-merah-akai-dalam-berbagai-sudut-pandang/>
- Road. Diakses 14 Januari 2018 pukul 20.54 dari <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/road>

Sunny. diakses 14 Januari 2018 pukul 22.08 dari

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/sunny>

Dream. Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 12.08 dari

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/dream>

Wind. Diakses 15 Januari 2018 pukul 02.34 dari

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/wind>

Bubble. Diakses 15 Januari 2018 pukul 03.00 dari

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/bubble>

Boat. Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 04.34 dari

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/boat>

Moon. Diakses pada 15 Januari 2018 pukul 18.34 dari

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/moon>

What does the moon and/or moonlight symbolize in literature?. Diakses pada 15

Januari 2018 pukul 18.45 dari [https://www.quora.com/What-does-the-](https://www.quora.com/What-does-the-moon-and-or-moonlight-symbolize-in-literature)

[moon-and-or-moonlight-symbolize-in-literature](https://www.quora.com/What-does-the-moon-and-or-moonlight-symbolize-in-literature)

Gelembung. Diakses pada 16 Januari 2018 pukul 20.03 dari

<https://kbbi.web.id/gelembung>

What Is Love? A Philosophy of Life. Diakses 16 Januari 2018 pada pukul 20.50

dari [https://www.huffingtonpost.com/adrian-catron/what-is-love-a-](https://www.huffingtonpost.com/adrian-catron/what-is-love-a-philosophy_b_5697322.html)

[philosophy_b_5697322.html](https://www.huffingtonpost.com/adrian-catron/what-is-love-a-philosophy_b_5697322.html)

Temptation. Diakses pada 18 Januari 2018 pukul 21.32 dari

<https://en.oxforddictionaries.com/definition/temptation>

Sky. Diakses pada 18 Januari 2018 pukul 23.34 dari

<https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/sky>

要旨

本論文の題名は「L' Arc~En~Ciel の『SMILE』のアルバムにおける意味領域の生態系と隠喩の喩含意」である。このテーマを選んだ理由はアルバム『SMILE』には直接に理解しづらい言外や比喩的言語があるからである。『SMILE』のアルバムは2004年に第9の公開したアルバムです。このアルバムは2001年に途切れ後の公開したアルバムです。本論文の研究の目的は「L' Arc~En~Ciel」 SMILE のアルバムにおける意味領域の生態系と隠喩の喩含意を分析するためである。

本論文の研究は文献研究である。文献研究というのはデータを取集したり、書いたり、この研究に関係があるデータを読んだりする方法である。この研究で使用されている理論的な本の1つは、2014年に Hermintoyo によって書かれた言語と文学の本である。研究の対象として L'Arc~En~Ciel の SMILE のアルバムの歌詞である。

このアルバムには曲が10ある。それは『接吻』、『Ready Steady Go』、『Lover Boy』、『Feeling Fine』、『Time Goes On』、『永遠』、と『瞳の住』、『Coming Closer』、『Relevation』、『Spirit Dreams Inside』。しかし、最後の三つ曲を英語で書いたから、この研究に使わなかった。

作者は、L'Arc~En~Ciel の SMILE アルバムにおける隠喩の生態系の意味領域を調べるために、文体観察を用いて、記号論的で含意の隠喩を調べる。記号論的では、著者は含意の隠喩を探すための記号を使用する。

隠喩的の生態系の意味領域の研究結果はこの以下：

| 番号 | 隠喩的の生態系の意味領域 | 数量 | 率 |
|----|---------------|----|--------|
| 1 | オブジェクトのカテゴリー | 4 | 37.5 % |
| 2 | ベーキングのカテゴリー | 3 | 18,75% |
| 3 | コスモスのカテゴリー | 3 | 18,75% |
| 4 | リビングのカテゴリー | 3 | 18,75% |
| 5 | エヌルギーのカテゴリー | 2 | 12,50% |
| 6 | テレストリアルのカテゴリー | 2 | 12,50% |
| 7 | サブスタンスのカテゴリー | 1 | 6,25% |
| 8 | ヒューマンのカテゴリー | 1 | 6,25% |
| 9 | アニメイトのカテゴリー | 0 | 0 |
| 数量 | | 16 | 100% |

L'Arc~En~Ciel によって歌われた歌詞の研究の結果から、SMILE は 16 の隠喩的の生態系の意味領域を発見した。

隠喩的の生態系の意味領域では、オブジェクトのカテゴリの隠喩は4つである、ベーイングのカテゴリの隠喩は3つである、コスモスのカテゴリの隠喩は3つである、リビングのカテゴリの隠喩は3つである、エヌルギのカテゴリの隠喩は2つである、テレストリアルのカテゴリの隠喩は2つである、サブスタンスのカテゴリの隠喩は1つである、ヒューマンのカテゴリの隠喩は1つである、アニメイトのカテゴリの隠喩は見つからなかった。

隠喩の含意の研究結果はこの以下:

| 番号 | 隠喩の含意 | 数量 | 率 |
|----|-----------|----|------|
| 1 | ロマンスの隠喩含意 | 7 | 70% |
| 2 | 悲しみの隠喩含意 | 2 | 20% |
| 3 | 景色の隠喩含意 | 1 | 10% |
| 4 | 風刺の隠喩含意 | 0 | 0 |
| 5 | 閣下の隠喩含意 | 0 | 0 |
| 6 | 英雄の隠喩含意 | 0 | 0 |
| 数量 | | 9 | 100% |

L'Arc~En~Ciel によって歌われた歌詞の研究の結果から、SMILE は隠喩的の生態系の意味領域ではなく、隠喩の含意も9つを発見した。

それは、ロマンスの隠喩含意は7つである、悲しみの隠喩含意は2つである、景色の隠喩含意は1つである。それから、風刺の隠喩含意、閣下の隠喩含意と英雄の隠喩含意は見つからなかった。

SMILE アルバムの各曲は異なる意味を持っているが、歌詞のほとんどは大人のロマンス、人生、悲しみのことに関するものである。例えば、愛を作る情熱的な欲望、生命の精神、生命の目的を決定すること、関係の飽和、愛することを望む気持ちなど。そのテーマは、SMILE アルバムの「L'Arc~En~Ciel」の意味領域の生態系と隠喩の喩含意に分かりました。この研究から、意味領域の生態系と隠喩の喩含意の理論など、歌詞の意味を見つけるのを使用できる多くの理論が見られることが分かります。歌の歌詞の意味を知て、歌の意味を理解することができます。比喩を使うことで、歌の歌詞の美しくを楽しむことができます。それが言語の重要な役割である。

LAMPIRAN

Lirik lagu *L'Arc~En~Ciel* dalam album *SMILE* dalam bahasa Jepang, cara baca, dan terjemahan dalam bahasa Indonesia.

1. *Kuchizuke* (接吻)

接吻を交そう偽りを外し
 And you're burning with desire, give in to me
 And I feel it, your desire, show me now

背徳の味に魅せられた瞳
 And you're burning with desire, give in to me
 And I feel it, your desire, show me now
 真実へ手を伸ばせ迷わず 誘惑の果実へと

世界は溶け合う色… 夢の先に導いて
 煌めく炎は今その胸へと抱かれて行く
 ねぇ 君の愛が欲しい

奏で合う魂の歌声 鼓動が共鳴する
 世界は溶け合う色… 夢の先に導いて
 貴方が心を今叩いている… 幻でいい
 その胸へと抱かれて行く

もう 僕は二度と帰らない

Kuchizuke wo kawasou itsuwari wo hazushi
And you're burning with desire, give in to me
And I feel it, your desire, show me now

Haitoku no aji ni miserareta hitomi
And you're burning with desire, give in to me
And I feel it, your desire, show me now
Shinjitsu e te wo nobase mayowazu yuuwaku no kajitsu e to

Sekai wa tokeau iro... yume no saki ni michibiite
Kirameku honou wa ima sono mune e to dakarete yuku

Nee kimi no ai ga hoshii

*Kanadeau tamashii no utagoe kodou ga kyoumei suru
Sekai wa tokeau iro... yume no saki ni michibiite
Anata ga kokoro wo ima tataite iru... maboroshi de ii
Sono mune e to dakarete yuku*

Mou boku wa nido to kaeranai

Mari bertukar ciuman, lepaskan kepalsuan
Dan kau terbakar hasrat, menyerah padaku
Dan kurasakan hal itu, hasratmu, tunjukkan!

mata yang terpesona oleh kenikmatan asusila
Dan kau terbakar hasrat, menyerah padaku
Dan kurasakan hal itu, hasratmu, tunjukkanlah!
Ulurkan tangan pada kebenaran, tanpa ragu menuju buah godaan

Dunia kala warna saling meleleh, memandu ke ujung mimpi
Nyala berkilauan kini pergi bersarang menuju dadamu
Wahai, kungin cintamu

Senandung jiwa saling mengalun, degup jantung turut berdengung

Dunia kala warna saling meleleh, memandu ke ujung mimpi
Engkau kini mengetuk hatiku ... meski hanya bayangan
aku dipeluk di dadamu

Sekarang, aku tak ingin kembali ...

2. *READY STEADY GO*

READY STEADY CAN'T HOLD ME BACK
READY STEADY GIVE ME GOOD LUCK
READY STEADY NEVER LOOK BACK
LET'S GET STARTED READY STEADY GO

吹き飛んでゆく風景 転がるように前へ
苦し紛れでも 標的はもう見逃さない

あてにならない地図 焼いてしまえば良いさ
埋もれた真実 この掌でつかみ取ろう

夢中で-早く-駆け抜けて来た
 うるさいくらいに張り裂けそうな鼓動の高鳴り
 響いて-呼んで-いる君の声
 ここで立ち止まるような時間は無いさ READY STEADY GO

数えきれない傷 抱え込んでいても
 ちょっとやそっとじゃ 魂までは奪わせない

あの丘の向こうで 君に出逢えたなら
 何から話そう そんな事ばかり思うよ

夢中で-早く-駆け抜けて来た
 うるさいくらいに張り裂けそうな鼓動の高鳴り
 響いて-呼んで-いる君の声
 ここで立ち止まるような時間は無いさ READY STEADY GO

READY STEADY CAN'T HOLD ME BACK
 READY STEADY GIVE ME GOOD LUCK
 READY STEADY NEVER LOOK BACK
 LET'S GET STARTED READY STEADY GO

心は-走る-あの空の下
 空回りする気持ちが叫び出すのを止められない
 君まで-届け-きつと後少し
 熱く日差しが照らすこの道の向こう READY STEADY GO
 PLEASE. TRUST ME.

*READY STEADY CAN'T HOLD ME BACK
 READY STEADY GIVE ME GOOD LUCK
 READY STEADY NEVER LOOK BACK
 LET'S GET STARTED READY STEADY GO*

*Fukitonde yuku fuukei korogaru you ni mae e
 Kurushimagire de mo hyouteki wa mou minogasanai*

*Ate ni naranai chizu yaite shimaeba ii sa
 Uzumoreta shinjitsu kono te no hira de tsukamitorou*

*Muchuu de —hayaku— kakenukete kita
 Urusai kurai ni harisakesou na kodou no takanari
 Hibiite —yonde— iru kimi no koe
 Koko de tachidomaru you na jikan wa nai sa READY STEADY GO*

Kazoekirenai kizu kakaekonde ite mo

Chotto ya sotto ja tamashii made wa ubawasenai

*Ano oka no mukou de kimi ni deaeta nara
Nani kara hanasou sonna koto bakari omou yo*

*Muchuu de —hayaku— kakenukete kita
Urusai kurai ni harisakesou na kodou no takanari
Hibiite —yonde— iru kimi no koe
Koko de tachidomaru you na jikan wa nai sa **READY STEADY GO***

***READY STEADY CAN'T HOLD ME BACK
READY STEADY GIVE ME GOOD LUCK
READY STEADY NEVER LOOK BACK
LET'S GET STARTED READY STEADY GO***

*Kokoro wa —hashiru— ano sora no shita
Karamawarisuru kimoichi ga sakebidasu no o tomerarenai
Kimi made —todoke— kitto ato sukoshi
Atsuku hizashi ga terasu kono michi no mukou **READY STEADY GO
PLEASE TRUST ME***

**BERSIAP, TEGAP, TAK BISA MENAHANKU
BERSIAP, TEGAP, BERIKANKU KEBERUNTUNGAN
BERSIAP, TEGAP, TAK PERNAH MEMANDANG KE BELAKANG
MARI MULAI, BERSIAP, TEGAP, BERANGKAT**

Suasana yang berhembus tampak berputar di depanku
Bahkan jika aku putus asa, aku tak akan mengabaikan tujuanku lagi

Peta tak berguna seharusnya kubakar
Aku akan merenggut kebenaran yang terkubur dengan tanganku

Detak jantungku terasa cukup memekakkan telinga seolah-olah akan meledak
Suaramu menggema (berteriak)
Tidak ada waktu untuk tetap berdiri di sini
BERSIAP, TEGAP, BERANGKAT

Bahkan jika lukaku yang tak terhitung dipeluk
Untuk sesaat dengan lembut, aku tidak akan membiarkan jiwaku diambil
Jika dibalik lembah itu, aku bertemu denganmu
Aku hanya memikirkan kita mulai membicarakan apa

tanpa sadar (dengan cepat) aku pun berlari
Detak jantungku terasa cukup memekakkan telinga seolah-olah meledak
Suaramu menggema (berteriak)

Tidak ada waktu untuk tetap berdiri di sini
 BERSIAP, TEGAP, BERANGKAT
 BERSIAP, TEGAP, TAK BISA MENAHANKU
 BERSIAP, TEGAP, BERIKANKU KEBERUNTUNGAN
 BERSIAP, TEGAP, TAK PERNAH MEMANDANG KE BELAKANG
 MARI MULAI, BERSIAP, TEGAP, BERANGKAT

Hatiku (belari) dibawah awan itu
 Aku tidak bisa menghentikan jeritan perasaan yang berputar-putar
 Pasti aku akan (meraih) mu sebentar lagi
 Matahari bersinar panas sepanjang jalan ini
 BERSIAP, TEGAP, BERANGKAT
 TOLONG. PERCAYALAH PADA KU

3. *Lover Boy*

熱く眼を醒まして 君と味わい逢おう
 Dream on till night, be sailin' on your life
 tonight, want your blood

深く嚙んで今獲らえているよ
 抱きあう逢おう I'm a lover boy

孤独はまやかし 流されるままに
 Wonder tonight, be getting your jaded heart
 tonight, shaking the blood

揃う呼吸から 今宇宙までゆくよ
 壊すほどに cause I'm a lover boy
 優しく誘い出して 君のおくへゆこう
 全て魅せよう I'm a lover boy

Don't be shy, show your love! show your love!
 Don't be ignorant, show your colors! show your colors!
 Don't let me know your lie, your lie!
 Stay tonight till the night, next night!

tonight, shaking!
 tonight, looking for the blood!

深く嚙んで今獲らえているよ
 抱きあう逢おう I'm a lover boy
 溢れ出してく僕を 残さず飲み干して
 溶けていよう I'm a lover boy

揃う呼吸から 今宇宙までゆくよ
 壊すほどに cause I'm a lover boy
 優しく誘い出して 君のおくへゆこう
 全てあげよう I'm a lover boy

I'm a Lover!

*Atsuku me wo sumashite kimi to ajiwaiou
 Dream on till night, be sailin' on your life
 tonight, want your blood*

*Fukaku kande ima toraete iru yo
 Dakiai aou I'm a lover boy*

*Kodoku wa mayakashi nagasareru mama ni
 Wonder tonight, be getting your jaded heart
 tonight, shaking the blood*

*Sorou kokyuu kara ima sora made yuku yo
 Kowasu hodo ni cause I'm a lover boy
 Yasashiku sasoidashite kimi no oku e yukou
 Subete miseyou I'm a lover boy*

*Don't be shy, show your love! show your love!
 Don't be ignorant, show your colors! show your colors!
 Don't let me know your lie, your lie!
 Stay tonight till the night, next night!*

*tonight, shaking!
 tonight, looking for the blood!*

*Fukaku kande ima toraete iru yo
 Dakiai aou cause I'm a lover boy
 Afuredashiteku boku wo nokosazu nomihoshite
 Tokete iyou I'm a lover boy*

*Sorou kokyuu kara ima sora made yuku yo
 Kowasu hodo ni cause I'm a lover boy
 Yasashiku sasoidashite kimi no oku e yukou
 Subete ageyou I'm a lover boy*

I'm a Lover!

Kubuka mata panas, ingin saling merasai bersamamu
 Bermimpilah hingga malam, layari hidupmu
 Malam ini, kuingin darahmu

Kini kukunyah dirimu, sedalam mungkin
 Bercintalah denganku, akulah lover boy

Kesepian adalah dusta, biarkan saja mengalir
 Terpana malam ini, mendapatkan hati lelahmu
 Malam ini, mengguncang darahmu

Napas kita selaras, pergi hingga ke langit sana
 Begitu hancurnya, karena aku lover boy
 Kauundang dengan lembut, menuju kedalamanmu
 Tunjukkan segalanya, akulah lover boy

Jangan malu, tunjukkan cintamu! tunjukkan cintamu!
 Jangan bodoh, tunjukkan cintamu! tunjukkan cintamu!
 Jangan biarkan kutahu bohongmu, bohongmu!
 Tetaplah di sini malam ini sampai malam, malam berikutnya!

Malam ini berguncang
 Malam ini, mencari darah!

Kini kukunyah dirimu, sedalam mungkin
 Bercintalah denganku, akulah lover boy
 Terlanjur tertumpah, jangan tinggalkan, minum aku sampai habis
 Mari saling meleleh, akulah lover boy

Napas kita selaras, pergi hingga ke langit sana
 Begitu hancurnya, karena aku lover boy
 Kauundang dengan lembut, menuju kedalamanmu
 Tunjukkan segalanya, akulah lover boy

I'm a Lover!

4. *Feeling Fine*

Are you feeling fine?
 眠れない夜には君の幻が…
 She said, 「Loving you made me happy everyday」
 あの頃と同じさ無邪気な顔で話しかけないで

繋がっていても予感してたから最初から多分遠い過去の事さ教えてくれた
別れの意味
いつになれば糸を断ち切り君を乗り越える？

Are you feeling fine?

長い道の途中でさよならの代わりに

She said, 「Loving you made me happy everyday」

何事も無いかのよう世界は回る僕を残して

限りなく自由・・・使えないくらい時間は尽きない
晴れ渡る日々に閉ざしていても自由だけど
腕を伸ばしドアを開いて忘れかけたのに・・・

Are you feeling fine?

眠れない夜には君の幻が・・・

She said, 「Loving you made me happy everyday」

あの頃と同じさ無邪気な顔で話しかけないで

微熱軽く何処か君を・・・

今頃きっと気にも止めずに君は夢の中

Are you feeling fine?

無駄な抵抗はやめて明日へと向かおう

I said, 「Loving you made me happy everyday」

いつの間にか眠りに途切れて消えた笑顔のまま

Are you feeling fine?

Nemurenai yoru ni wa kimi no maboroshi ga

She said, "Loving you made me happy everyday"

Ano koro to onaji sa mujaki na kao de hanashi kakenai de

Tsunagatte itemo yokan shiteta kara saisho kara tabun

Tooi kako no koto sa oshiete kureta wakare no imi

Itsu ni nareba ito wo tachikiri kimi wo norikoeru?

Are you feeling fine?

Nagai michi no tochuu de sayonara no kawari ni

She said, "Loving you made me happy everyday"

Nanigoto mo nai ka no you sekai wa mawaru boku wo nokoshite

Kagiri naku jiyuu... tsukaenai kurai jikan wa tsukinai

Harewataru hibi ni tozashite itemo jiyuu dakedo

Ude wo nobashi DOA wo hiraite wasurekaketa no ni

Are you feeling fine?

Nemure nai yoru ni wa kimi no maboroshi ga

She said, "Loving you made me happy everyday"

Ano koro to onaji sa mujaki na kao de hanashi kake naide

iyasu kazuku doko ka kimi wo...

Imagoro kitto ki ni ni mo tomazu ni kimi wa yume no naka

Are you feeling fine?

Muda na teikou wa yamete ashita he to mukaou

I said, "Loving you made me happy everyday"

Itsu no ma ni ka nemuri ni togirete kieta egao no mama de

Apakah kau baik-baik saja?

Di malam dimana aku tak terlelap, bayang-bayangmu

Ia berkata, "Mencintaimu membuatku bahagia setiap hari"

Jangan berkata dengan wajah polos yang sama seperti saat itu

Meski kita terikat, mungkin kupunya firasat sejak awal

Sesuatu dari masa lalu yang jauh mengajarkanku makna perpisahan

Kapankah kubisa memutuskan benang ini, lalu melewatimu?

Apakah kau baik-baik saja?

Di tengah-tengah jalan panjang, sebagai ganti 'selamat tinggal'

Ia berkata, "Mencintaimu membuatku bahagia setiap hari"

Seperti tiada apa-apa, dunia berputar meninggalkanku

Kebebasan tak terbatas ... waktu tak berguna tak pernah habis

aku terbebas dari hari-hari cerah yang kandas, tapi ...

Kulupa bagaimana membenteng lengan membuka pintu

Apakah kau baik-baik saja?

Di malam tak terlelap, bayang-bayangmu

Ia berkata, "Mencintaimu membuatku bahagia setiap hari"

Jangan berkata dengan wajah polos yang sama seperti saat itu

Kulihat engkau entah di mana dalam demam ringanku

Saat ini pasti tanpa peduli engkau hanya ada dalam mimpi

Hentikan perlawanan sia-sia ini, mari menuju esok hari

Kukatakan, "Mencintaimu membuatku bahagia setiap hari"

Tiba-tiba saja, aku jatuh terlelap, kau pergi dengan senyum

5. *Time Goes On*

あのざわめきまだ聞こえる?
今このままこの時と止めたくて
柔らかな日々包まれて全てが眩しすぎた

はじめから判ってたはずなのに
とりとめのない言葉だけが虚しく響く

まだ眠ってこの夢見つづけたい
あの風に舞う枯葉たち心に降り積もって

いつまでもあなたが消えなくて
引き止めないよ今ここから全てが変わる

きっと君が選ぶ道の先にはまだゆい光が溢れている
君のためなら道化師になって歩いて行くよ
その笑顔消さないで

はじめから判ってたはずなのに
戸惑いは季節を閉ざすから
夢見てたのは僕のほうさ
全ては白い泡のように浮かんで消えた

*Ano zawameki mada kikoeru?
Ima kono mama kono toki wo tometakute
Yawarakana hibi tsutsumarete subete ga mabushisugita*

*Hajime kara waketteta hazu na no ni
Toritome no nai kotoba dake ga munashiku hibiku
[time goes on]*

Mada nemutte kono yume mitsuzuketai

Ano kaze ni mau karehatachi kokoro ni furitsumotte

*Itsumademo anata ga kienakute
Hikitome nai yo ima koko kara subete ga kawaru
[time goes on]*

*Kitto kimi ga erabu michi no saki ni wa mabayui hikari ga afurete iru
Kimi no tame nara doukeshi ni natte aruite yuku yo Sono egao kesanai de*

*Hajime kara wakatteta hazu na no ni
Tomadoi wa kisetsu wo tozasu kara
Yumemiteta no wa boku no hou sa subete wa shiroi awa no you ni ukande kieta
[time goes on]*

Masihkah kau dengar dengungan itu?
Kini ingin kuhentikan waktu sebagaimana adanya
yg lembut, segalanya sangat menyilaukan

Sadari awal seharusnya sudah kuketahui
Hanya omong kosong yang menggema sia-sia

Masih belum terlelap, ingin kulanjutkan mimpi ini
Dedaunan kering menari oleh embus angin, menumpuk di dadaku

Sampai kapan pun, engkau tak akan pernah lenyap
Jangan menahanku, segalanya berubah sejak saat ini

Pasti di ujung jalan yang kau pilih, akan ada cahaya yang terang menderang
aku akan tetap melangkah walau harus menjadi badut demi engkau
jangan hapus senyummu ...

Sadari awal seharusnya sudah kuketahui
Kebingungan telah menutup musim
Yang selama ini bermimpi hanyalah aku
Segalanya seperti busa putih, mengambang lenyap

6. Eien (永遠)

波がよせては返す子の足下に
遠く月とはしゃぐ君の小船は
そっと揺らめいて僕の方へと
切ないくらい感じてなぜ?
声にならない愛しさよ
きつと永遠の想い

甘い肌にふれて血が流れ込む
それは柔らかな熱を帯びて
この胸の底を満たしてくよ

君にはいつも沢山の愛
注ぎ込んであげたいよ

今、永遠を願う

星空祝福して出会いを照らすよ

...とても綺麗さ

渦巻く星の導きは魔法

誰に感謝すればいい?

ずっとこの恋を君に

永遠を捧げよう

捧げよう

Nami ga yosete wa kaesu kono ashimoto ni

Tooku tsuki to hashagu kimi no kobune wa

Sotto yurameite boku no hou e to

Setsunai kurai kanjitemo naze?

Koe ni naranai itoshisa yo

Kitto eien no omoi

Amai hada ni furete chi ga nagarekomu

Sore wa yawarakana netsu wo obite

Kono mune no soko wo mitashiteku yo

Kimi ni wa itsumo takusan no ai

Sosogikonde agetai yo

Ima, eien wo negau

Hoshizora shukufuku shite deai wo terasu yo

...Totemo kirei sa

Uzumaku hoshi no michibiki wa mahou

Dare ni kansha sureba ii

Zutto kono koi wo kimi ni

Eien wo sasageyou

Sasageyou

Ombak mendekat dan lenyap dari ujung kaki

Sampan kecilmu bermain-main dengan bulan di kejauhan

Perlahan terombang-ambing menuju ke arahku

Betapa menyakitkannya kurasa, mengapa?

Cinta ini tak bisa terungkap dalam suara

Pasti rasa ini, kekal abadi

Kala kusentuh kulit manismu, darah mengalir

Diwarnai dengan demam ringan

Memenuhi lubuk hatiku
 Selalu ada banyak cinta untukmu
 Ingin kutuangkannya
 Kini, kuberharap selamanya

Berkah langit bergemintang menerangi persuaan kita
 ... betapa indahnya
 Panduan bintang yang mengelilingi adalah sihir
 Kepada siapakah aku mesti bersyukur?
 Selamanya, cinta ini untukmu
 Kupersembahkan keabadain
 Kupersembahkan

7. *Hitomi no Juunin* (瞳の住人)

数えきれない…でも少しの歳月は流れ
 一体君の事をどれくらいわかってるのかな
 指先で地図たどるようにはうまくいかないね
 気づいているよ不安そうな顔隠してるくらい

急ぎ足の明日へと抵抗するように
 駆け回っていても 不思議なくらい…この胸は君を描くよ

見上げれば輝きは色あせず溢れていた
 どんな時も照らしてるあの太陽のようになったなら

もう少しだけ君の匂いに…抱かれていたいな
 外の空気に首輪を引かれ僕は背を向けた

白く滲んだ溜め息に知らされる時を
 繰り返しなからふと思うのさ…なぜ僕はここに居るんだろう？

そばにいてずっと君の笑顔を見つめていたい
 移り行く瞬間をその瞳に住んでいたい
 どこまでも穏やかな色彩にいろどられた
 一つの風景画の中寄り添うように時をとめてほしい永遠に

そばにいてずっと君の笑顔を見つめていたい
 移り行く瞬間をその瞳に住んでいたい

いつの日か鮮やかな季節へと連れ出せたら
雪のように空に咲く花のもとへ…花のもとへ

*Kazoe kire nai... demo sukoshi no saigetsu wa nagare
Ittai kimi no koto wo dore kurai wakatteru no kana?
Yubisaki de chizu tadoru you ni wa umaku ikanai ne
Kizuite iru yo fuan sou na kao kakushiteru kurai*

*Isogiashi no ashita e to teikou suru you ni
Kake mawatte itemo fushigi na kurai...kono mune wa kimi wo egaku yo*

*Miagereba kagayaki wa iroasezu afurete ita
Donna toki mo terashiteru ano taiyou no you ni nareta nara*

*Mou sukoshi dake kimi no nioi ni... dakarete itai na
Soto no kuuki ni kubiwa wo hikare boku wa se wo muketa*

*Shiroku nijinda tameiki ni shirasareru toki wo
Kurikaeshi nagara futo omou no sa...naze boku wa koko ni iru n darou*

*Soba ni ite zutto kimi no egao wo mitsumete itai
Utsuri yuku shunkan wo sono hitomi ni sunde itai
Dokomademo odayaka na shikisai ni irodorareta
Hitotsu no fuukeikan no naka yorisou you ni toki wo tomete hoshii eien ni*

*Soba ni ite zutto kimi no egao wo mitsumete itai
Utsuri yuku shunkan wo sono hitomi ni sunde itai
Itsu no hi ka azayaka na kisetsu e to tsuredasetara
Yuki no you ni sora ni saku hana no moto e...hana no moto e*

Entah telah berapa lama... tetapi seolah hanya sedikit waktu mengalir
untuk memahami seberapa jauh tentang dirimu
Bagai mengikuti peta dengan telunjuk dan ku tak pandai membacanya
Kutahu kau gundah meski kauperlihatkan wajah yang berlawanan

Meski kuhanya bagai berputar tiada henti melawan hari esok yang terlalu cepat
tiba
Betapa janggalnya... Hati ini masih saja melukis dirimu

Kala ku menengadah, cahayaku yang meluap tak pernah menumpahi warna
apapun
Andai saja kumampu menyinarimu sepanjang waktu bagai sang matahari...

Kini meski sebentar saja ku ingin memeluk di dalam harummu
Pernah kuterpikat dan terjerat udara seberang luar. Kini, kubalikkan punggung
menujumu
Nafasku terhembus putih di udara, kala kuulangi kembali masa-masa yang pernah
terberitakan
Seketika terlintas pikiran... Mengapa ku berada di sini?

Ku ingin ada di sisimu dan memandang senyummu selalu
Ku ingin ada di setiap pergantian masa di dalam matamu
Dalam setiap penggalan kisah yang teronai warna damai di manapun kau berada
Ingin kuhentikan waktu selamanya bagai menyelubungimu

Ku ingin ada di sisimu dan memandang senyummu selalu
Ku ingin ada di setiap pergantian masa di dalam matamu
Suatu hari nanti akan kubawa engkau menuju musim yang cerah
Menuju padang bunga yang bermekaran di ujung langit seputih salju...
Menuju padang bunga

BIODATA PENULIS

Nama Mahasiswa : Alizha Fitria Veny Hutapea
Nomor Induk Mahasiswa : 13050113120034
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 2 Maret 1995
Nama Ayah : August Hutapea
Nama Ibu : Suryani
Alamat : Perumahan Durenjaya blok.A Jl. Manggis 1
no.100. RT/RW 04/012. Bekasi Timur. Jawa Barat.
No.HP : 081226365387
Email : alizhahutapea@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

2000-2001 : TK Nurul Hidayah, Bekasi
2001-2007 : SDN Bekasi Jaya IX, Bekasi
2007-2010 : SMP PGRI 1 Bekasi, Bekasi
2010-2013 : SMA KORPRI, Bekasi
2013-2018 : Sastra Jepang Universitas Diponegoro

Pengalaman Organisasi :

2014-2015 : Pengurus Regional Jogjakarta IMAJI
2015-2016 : Staff ahli bidang Ekonomi dan Bisnis HMJ Sastra Jepang FIB
UNDIP